STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN PEMBIASAAN SHOLAT BERJAMAAH DI SMP ISLAM AN NUR HAJI ALWI RAMBIPUJI TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Oleh :

Abdurrohim

NIM : 084148003

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

MEI 2021

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN PEMBIASAAN SHOLAT BERJAMAAH DI SMP ISLAM AN NUR HAJI ALWI RAMBIPUJI TAHUN PELAJARAN 2020/2021

SKRIPSI

Diajukan kepada Institu Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Abdurrohim

NIM : 084148003

Disetujui Pembimbing

Rif'an Humaidi, M.Pd.I
NIP. 19790531 200604 1 016

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN PEMBIASAAN SHOLAT BERJAMAAH DI SMP ISLAM AN NUR HAJI ALWI RAMBIPUJI TAHUN PELAJARAN 2020/2021

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Jum'at
Tanggal : 9 Juli 2021

Tim Penguji

Ketua

(As'ari, M.Pd.I)
NIP.197609152005011004

Sekretaris

(Ach. Barocky Zaimina, S.Pd.I., M.Si)
NIP. -

Anggota :

1. Dr. Mashudi, M.Pd ( )
2. Rif'an Humaidi, M.Pd.I ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN JEMBER

Dr. Hj. Muknijah, M.Pd.I
NIP. 19640511 199903 2 001

MOTTO

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلاةَ فَاذْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَى جُنُوبِكُمْ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلاةَ إِنَّ الصَّلاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا (١٠٣)

Artinya:Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. kemudian apabila kamu telah merasa aman, Maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.[1]

[1] QS. An-Nisa: 103

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERSEMBAHAN

1. Kupersembahkan kepada Abah Muhammad Sahal dan umi Yatimah yang selalu mendoakanku disetiap sujudnya
2. *Murobbi Ruhina,* Kyai Rohmatullah Ali dan Nyai Dewi Samawiyah serta Nyai Saroh Waqi'ah yang telah membesarkan dan menafkahiku.
3. Istriku Siti Aisyah, S.Ag yang tidak pernah lelah menemani dalam proses penelitian skripsi ini. Serta motivasi dan semangatnya untuk segera menyelesaikan skripsi.
4. Dosen pembimbing, Bapak Rif'an Humaidi, M.Pd.I yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penulisan skripsi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

Abdurrohim, 2021: *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Pembiasaan Sholat Berjamaah Di SMP Islam An Nur Haji Alwi Rambipuji Tahun Pelajaran 2020/2021*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kegiatan sholat berjamaah yang digalakkan di SMP Islam An Nur Rambipuji Kabupaten Jember. Pembiasaan sholat berjamaah ini tidak terlepas dari strategi yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam. Guru PAI memiliki strategi dalam menanamkan pembiasaan sholat berjamaah salah satunya adalah dengan pendekatan pembiasaan. Di mana dengan pendekatan ini diharapkan pembiasaan sholat berjamaah dapat berjalan dengan baik dan kontinyu tanpa ada paksaan terhadap siswa dalam melaksanakan sholat berjamaah. Selain itu untuk menunjang kesuksesan dalam sholat berjamaah guru PAI menggunakan beberapa metode, di antaranya adalah metode latihan (*drill*), metode pemberian tugas dan metode demonstrasi.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah (1) Bagaimana strategi guru PAI dalam menanamkan kebiasaan sholat berjamaah peserta didik SMP Islam An Nur Rambipuji? dan (2) Faktor apa saja yang mendukung dalam menanamkan kebiasaan sholat berjamaah sholat berjamaah di SMP Islam An Nur Rambipuji?

Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan strategi guru PAI dalam menanamkan kebiasaan sholat berjamaah peserta didik SMP Islam An Nur Rambipuji dan (2) Mendeskripsikan faktoryang mendukung kebiasaan sholat berjamaah di SMP Islam An Nur Rambipuji.

Pendekatan dalan penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan Jenis penelitian*field research* (penelitian lapangan). Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis deskriptif kualitatif model interaktif Milles Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan datanya menggunakan triangulasi yaitu triangulasi sumber dan teknik.

Penelitian ini mendapatkan hasil sebagai berikut: (1) strategi yang digunakan oleh Guru PAI untuk membiasakan sholat berjamaah siswa di SMP Islam An Nur menggunakan beberapa metode sebagai berikut: (a) Menetapkan metode latihan (b) Metode pemberian tugas, dan (c) Metode demonstrasi

(2) Faktor-faktor pendukung peningkatan pembiasaan shalat berjamaah pada siswa di SMP Islam An Nur Rambipuji yaitu (a) Adanya kerjasama yang baik antara Kepala Sekolah dengan guru, (b) Adanya bangunan masjid / musholla di lingkungan SMP Islam An Nur Rambipuji dan didukung oleh santri pondok pesantren untuk menggunakannya dengan cukup memadai, (c) Tenaga pengajar yang kompeten di SMP Islam An Nur Rambipuji sehingga dapat kompeten melaksanakan tugasnya dan (d) Adanya tata tertib sekolah yang ditindak lanjuti dengan adanya sanksi pelanggaran dengan tegas, seperti ditegur saat pertama tidak mengikuti shalat berjamaah.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan Karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dapat terselesaikan dengan lancar. Tak lupa sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu keislaman, sehingga dapat menjadi bekal hidup kita di dunia dan di akhirat kelak.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M selaku Rektor IAIN Jember
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Bapak Drs. D.H. Fajar Ahwa, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
4. Bapak Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penulisan skripsi
5. Abah dan Umi tercinta yang tiada henti mendoakan kesuksesan dan kelancaran studi penulis serta selalu memberikan dukungan baik berupa materiil maupun moril. Terima kasih yang tiada batas atas segala kasih sayang kalian.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

6. *Murobbi Ruhina,* Kyai Rohmatullah Ali dan Nyai Dewi Samawiyah serta Nyai Saroh Waqi'ah yang telah membesarkan dan menafkahiku.
7. Istriku Siti Aisyah, S.Ag yang tidak pernah lelah menemani dalam proses penelitian skripsi ini. Serta motivasi dan semangatnya untuk segera menyelesaikan skripsi.
8. Para dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis dalam menempuh studi.
9. Kakak dan adikku tercinta.
10. Kepala Sekolah SMP Islam An Nur Haji Alwi Rambipuji, Bapak Sunan, S.Pd.I yang telah memberikan izin riset.
11. Segenap dewan asatidz Pondok Pesantren An Nur
12. Seluruh teman-teman PAI madin angkatan 2014 yang telah berjuang bersama penulis dalam menempuh S1.

Kepada mereka penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya ucapan terima kasih dengan setulus hati serta iringan doa semoga Allah membalas amal mereka dengan balasan yang lebih baik dan melimpahkan Rahmat, Taufiq, Hidayah serta Inayah-Nya bagi mereka, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaaat bagi siapa saja yang berkesempatan membacanya.

Jember, 5 Mei 2021

Penulis

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Persetujuan Pembimbing ii

Pengesahan tim penguji iii

Motto iv

Persembahan v

Abstrak vi

Kata pengantar vii

Daftar isi ix

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 5

E. Definisi Istilah 6

F. Sistematika Pembahasan 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA 9

A. Penelitian Terdahulu 9

B. Kajian Teori 13

1. Strategi Pembelajaran PAI 13

2. Model Pembelajaran 25

3. Pembiasaan Sholat Berjamaah 30

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Pembiasaan Sholat Berjamaah 36

BAB III METODE PENELITIAN 39

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 39

B. Lokasi Penelitian 39

C. Subyek Penelitian 39

D. Teknik Pengumpulan Data 40

E. Metode Analisis Data 41

F. Keabsahan Data 43

G. Tahapan Penelitian 44

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 46

A. Profil SMP Islam An Nur Haji Alwi 46

1. Sejarah Berdiri SMP Islam An Nur Haji Alwi 46

2. Struktur Organisasi 48

3. Visi Misi SMP Islam An Nur Haji Alwi 49

B. Penyajian Data dan Analisis 49

1. Strategi Pembelajaran PAI 49

2. Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Kebiasaan Sholat Berjamaah Peserta Didik SMP Islam An Nur Rambipuji 50

3. Faktor Pendukung dalam Menanamkan Pembiasaan Sholat Berjamaah di SMP Islam An Nur Haji Alwi 56

C. Pembahasan Temuan 58

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Kebiasaan Sholat Berjamaah Peserta Didik SMP Islam An Nur Rambipuji 58
2. Faktor Pendukung dalam Menanamkan Pembiasaan Sholat Berjamaah di SMP Islam An Nur Haji Alwi..... 61

BAB V PENUTUP..... 64

A. Kesimpulan 64
B. Saran..... 65

DAFTAR PUSTAKA 66

Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran-Lampiran

1. Matrik Penelitian
2. Pedoman Penelitian
3. Jurnal Penelitian
4. Surat Keterangan Izin Penelitian
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian
6. Foto Dokumentasi
7. Data Keadaan Guru SMP Islam An Nur
8. Data Keadaan Siswa
9. Gambaran Lokasi
10. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Islam An Nur
11. Denah
12. Biodata Penulis

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan Agama atau pendidikan berbasis Agama sangatlah penting lebih khusus untuk pendidikan karakter. Salah satu aspek dalam pendidikan agama dalam ialah pendidikan moralitas yang erat kaitannya dengan pendidikan karakter, pendidikan moralitas sangatlah penting bahkan memiliki peraturan erat dengan tujuan pendidikan itu sendiri dan salah satu tugas utama pendidikan ialah untuk membuat peserta didik menjadi dewasa mandiri, berwawasan dan berbudaya luhur sesuai dengan nilai-nilai moral yang positif dan universal.[1]

Pendidikan sebagai *transfer of knowledge* merupakan mata tombak utama dalam menyampaikan ajaran-ajaran yang tertuang dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai sumber utama ajaran Agama Islam. Dimana dengan adanya pendidikan ini maka ajaran-ajaran agama dapat diwariskan kepada generasi berikutnya dan benar-benar terinternalisasi dalam diri generasi mendatang.

Imam Ghazali menaruh perhatian yang besar terhadap penyebaran ilmu dan pendidikan. Beliau yakin bahwa pendidikan merupakan sarana untuk membersihkan jiwa dan sebagai media untuk mendekatkan manusia

[1]Haedar Nashir, *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya* (yogyakarta: Multi Persindo, 2013), 26.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pada Allah SWT. Oleh karena itu, menurut Imam Ghazali pendidikan merupakan suatu ibadah dan sarana kemaslahatan untuk membina umat. [2]

Sholat merupakan salah satu ibadah yang hukumnya wajib ditegakkan oleh umat Muslim yang sudah mencapai baligh, baik laki-laki maupun perempuan, kaya atau miskin, orang yang berdomisili atau dalam keadaan musafir, sehat atau sakit selama akalnya masih sehat.

Sholat merupakan perkara besar dalam Islam karena sholat memiliki kedudukan yang tidak bisa disamakan dengan ibadah lainnya. Ia merupakan rukun Islam terpenting setelah 2 kalimat syahadat. [3]Shalat fardhu ini merupakan shalat yang wajib dilaksanakan oleh orang Islam sebanyak 5 waktu dalam sehari semalam.

Ibadah sholat merupakan ibadah yang paling istimewa kedudukannya ketimbang ibadah-ibadah yang lainnya. Hal ini terbukti dengan diterimanya langsung ibadah ini, sementara ibadah-ibadah yang lainnya cukup disampaikan kepada Nabi melalui wahyu yang disampaikan oleh malaikat Jibril. Jadi, dari sini jelas bahwa sholat mempunyai tujuan kebahagiaan manusia sendiri dalam mengarungi kehidupan dunia lebih-lebih kehidupan akhirat kelak.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa sholat merupakan indikasi tegak atau tidaknya seseorang dalam beragama, semakin baik sholat seseorang akan semakin tegak pula aqidah Islamiahnya. Sholat juga

---

[2] Abdurachman Saleh, "Strategi Keteladanan Guru dan Pembiasaan Shalat Zuhur Berjamaah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam", *Tawazun,* 12 (Juni, 2019), 37

[3] Abdullah, Sholat : Definisi, Anjuran dan Ancamannya, terj. Syafiq Fauzi Bawazier (t.tp"t.p., t.t.), 3.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

merupakan ibadah yang paling pokok yang menjadi ciri antara orang muslim dan kafir, ibadah yang bersifat ritual ini menyimpan makna yang besar bagi setiap muslim yang melaksanakannya. Menurut Toto Suryana shalat mengandung makna pembinaan pribadi yaitu dapat menghindar dari perbuatan dosa dan kemungkaran.[4]

Oleh sebab itu, menanamkan pembiasaan sholat perlu dilakukan pada jiwa anak sedini mungkin. Sebab jika kesadaran sholat sudah dibiasakan sejak dini, maka akan menghasilkan generasi umat Islam yang sadar akan pentingnya sholat berjamaah. [5] Sedangkan sholat berjamaah begitu dianjurkan bagi setiap Muslim, karena sholat berjamaah lebih utama daripada sholat sendirian dengan pahala 27 derajat.[6]

Menumbuhkan kesadaran melakukan sholat berjamaah, juga bisa dilakukan oleh setiap lembaga pendidikan atau pihak sekolah, khususnya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI).

Secara umum, tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh guru adalah mengajak orang lain berbuat baik. Tugas tersebut indentik dengan *dakwah islamiyyah* yang juga bertujuan mengajak umat islam untuk berbuat baik sebagaimana yang terdapat dalam Qur'an surat Ali Imran ayat 104, Allah SWT berfirman:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

[4] Suryana, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Tiga Mutiara, 2007), 116.
[5] Anik Khusnul Khotimah, "Pengaruh Pembiasaan Sholat Berjamaah terhadap Kesadaran Sholat Lima Waktu Siswa MI Safinda Surabaya", *Tadarus,* 1 (2017), 4.
[6] Ahmad Sarwat, *Shalat Berjamaah,* (Jakarta Selatan : Rumah Fiqih Publishing, 2018), 8.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Artinya: ”Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung” (Q.S Ali Imran ayat 104)[7]

Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) mempunyai peran yang sangat strategisdalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Mereka adalah figur yang utama dalam menanamkan nilai-nilai ajaran Agama Islam dalam kerangka pembentukan sikap dan watak, serta perilaku *akhlakul karimah* melalui berbagai model pembelajaran yang dikembangkan di sekolah.

Berdasarkan dari pengamatan awal peneliti di SMP Islam An Nur Rambipuji, kegiatan sholat berjamaah sangat digalakkan. Hal ini tentu tidak terlepas dari strategi yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam. Guru PAI memiliki strategi dalam menanamkan pembiasaan sholat berjamaah di SMP Islam An Nur Rambipuji, salah satunya adalah dengan pendekatanpembiasaan. Dimana dengan pendekatan ini diharapkan pembiasaan sholat berjamaah dapat berjalan dengan baik dan kontinyu tanpa ada paksaan terhadap siswa dalam melaksanakan sholat berjamaah.

Dari pembahasan di atas maka peneliti terdorong untuk meneliti tentang strategiguru PAI dalam menanamkan pembiasaan sholat berjamaah di SMP Islam An Nur Rambipuji Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021, karena pembiasaan sholat berjamaah memiliki efek yang positif bagi siswa. Jika sejak dini siswa sudah dibiasakan untuk selalu melaksanakan sholat berjamaah dan kebiasaan ini sudah mendarah daging, siswa akan selalu

[7] Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an Dan Terjemahnya,* (Bandung : CV Penerbit J-Art, 2004), 63.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

melaksanakan sholat secara berjamaah. Hal inilah yang diharapkan oleh pihak SMP Islam An Nur Rambipuji Kabupaten Jember, karena hikmah dan pahala melaksanakan sholat berjamaah sangat luar biasa.

B. RUMUSAN MASALAH

Seperti yang telah dipaparkan dalam latar belakang, ada beberapa rumusan masalah yang akan dibahas, antara lain :

1. Bagaimana strategi guru PAI dalam menanamkan kebiasaan sholat berjamaah peserta didik SMP Islam An Nur Rambipuji?
2. Faktor apa saja yang mendukung dalam menanamkan kebiasaan sholat berjamaah sholat berjamaah di SMP Islam An Nur Rambipuji?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan strategi guru PAI dalam menanam kebiasaan dalam sholat berjamaah
2. Mendeskripsikan faktoryang mendukung kebiasaan sholat berjamaah di SMP Islam An Nur Rambipuji

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan bagi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya dalam pengembangan peran guru dalam menanamkan pembiasaan sholat berjamaah peserta didik.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Peneliti

      Dengan dilakukannya penilitian ini diharapakan mampu menambah pengetahuan dan wawasan serta mampu memberikan sumbangsih pemikiran tentang peranan guru dalam menanamkan pembiasaan peserta didik agar terbiasa melakukan sholat berjamaah.

   b. Bagi perguruan tinggi Institut Agama Islam Negri (IAIN) Jember, khususnya fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan penelitian ini diharapakan dapat dijadikan suatu karya pengetahuan dan perhatian terhadap pendidikan terkait peningkatan kualitas peserta didik dalam pembelajaran.

1. Bagi Lembaga SMP Islam An Nur secara umum diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi sekolah tentang kekurangan yang ada dalam diri siswa.

E. DEFINISI ISTILAH

Judul penelitian ini adalah Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Sholat Berjamaah di SMP Islam An Nur Rambipuji 2018/2019

Dari judul di atas perlu dijelaskan beberapa istilah sehingga diharapkan tidak ada kesalahpahaman pada judul tersebut.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Strategi

Secara umum strategi memiliki arti satuan garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah di tentukan.[8] Atau bisa juga diartikan sebagai suatu bentuk perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. [9]

2. Guru PAI

Guru adalah seorang yang mempunyai kemampuan dalam menata dan mengelola kelas, sedangkan guru PAI adalah seorang yang mumpuni dalam bidangnya khususnya Agama Islam dan mempunyai tanggung jawab sebagai pengajar peserta didiknya.

3. Pembiasaan sholat berjama'ah

Pembiasaan adalah upaya praktis dalam pendidikan dan pembinaan anak dengan harapan terciptanya suatu kebiasaan anak didik sedangkan kebiasaan itu adalah suatu tingkah laku tertentu yang sifatnya otomatis, tanpa direncanakan terlebih dahulu serta berlaku begitu saja tanpa difikir lagi.[10]

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memudahkan terhadap seluruh pembahasan isi sekripsi ini berikut akan dikemukakan sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab yang meliputi sub-sub bab diantaranya:

---

[8] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar,* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 5.
[9] Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif,*(Bandung : Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2016), 6-7
[10]Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran,* 303.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Bab I yang berisi pendahuluan, yang memuat sub bab yaitu latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, penegasan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi kajian kepustakaan yang terdiri dari tiga sub yaitu: penelitian terdahulu, kajian teoritis tentang kajian teoritik guru, kajian teoritik pembiasaan sholat berjamaah dan kajian teoritis tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan pembiasaan sholat berjmaah peserta didik.

Bab III berisi atas metode penelitian, Jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV berisi pembahasan tentang penyajian data dan analisis data yang berisi beberapa sub yaitu : gambaran umum objek penelitian, penyajian data dan analisis, penyajian temuan.

Bab V sebagai penutup yang memuat kesimpulan saran dan masukan.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan kemudian membuat ringkasanya, baik penelitian yang sudah dipublikasikan maupun yang belum (skripsi, tesis, desertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang dilakukan[11]dengan cara mengambil beberapa skripsi yang mempunyai persamaan dan perbedaan yang nantinya akan menjadi perbandingan bagi penulis untuk langkah selanjutnya di antaranya ialah :

1. Penelitian Siti Husniyah yang ditulis tahun 2016, berjudul: ”Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Darul Hikmah Sumbersari Jember Tahun Pelajaran 2015/2016” dengan hasil penelitian sebagai berikut ”strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik di SMP Darul Hikmah Sumbersari Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 diterapkan melalui model pembelajaran ekspositori dan inkuiri, sedangkan kesimpulan khususnya yaitu(1) Model pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Darul Hikmah Sumbersari Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 sudah diterapkan, sehingga pembelajaran

[11]Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah,* 45.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pendidikan Agama Islam dapat berjalan dengan lancar dan kemampuan siswa dalam bidang kognitif, afektif maupun psikomotorik dapat tercapai dan (2) Model pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Darul Hikmah Sumbersari Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 sudah diterapkan dengan baik, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan kemampuan siswa dalam bidang kognitif, afektif maupun psikomotorik mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari kemampuan afektif siswa yaitu sikap siswa seperti karakter siswa yang menerima dan siswa memiliki sopan santun dalam bersikap. Demikian juga dalam bidang psikomotorik, kemampuan siswa dalam mempraktikkan teori dan melaksanakan pembiasaan dari materi yang telah diajarkan.[12]

2. Penelitian Lailatul Mukarromah yang ditulis tahun 2017 berjudul: ”Guru PAI menggunakan berbagai macam strategi dalam membina siswa di SMPN 5 Jember, jadi tidak hanya satu strategi yang guru gunakan namun bervariasi dalam implementasinya. Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa strategi dalam membina akhlaq siswa kepada Allah di SMPN 5 Jember tidak terdiri dari satu strategi saja. Maka dalam tiap proses pembelajaran seorang guru PAI dituntut untuk bisa menciptakan dan mengupayakan suasana senang dalam pembelajaran.[13]

---

[12] Siti Husniyah, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Darul Hikmah Sumbersari Jember Tahun Pelajaran 2015/2016* (Skripsi, IAIN Jember)

[13] Nurul Lutfiah,*Implementasi Pola Interaksi Pendidikan KArakter Santri di Pondok Pesantren Al-Qodiri Perspektif Kitab Adabul Alim Wal Muta'alim Karya KH.Hasyim Asy'ari* (skripsi: STAI Al-Qodiri)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Persamaan Penelitian Lailatul Mukarromah dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang strategi guru di lembaga pendidikan formal dengan menggunakan metode penelitian yang sama, yaitu jenis penelitian kualitatif.

Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu karya Lailatul Mukarromah membahas strategi pembelajaran pendidikan agama islam dalam membina akhlaq siswa sedangkan pada penelitian yang sedang dilakukan membahas strategi guru PAI dalam menanamkan pembiasaan sholat berjamaah.

3. Penelitian Halimatus Sakdiyah, 2010 (STAIN Jember) dengan judul ”Implementasi Strategi Pembelajaran Afektif dalam meningkatkanmotivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN Pakis 02 Panti”. Adapun hasil dari penelitiannya adalah sebagai berikut: ”Bahwa SDN Pakis 02 Panti menerapkan Strategi Pembelajaran yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Faktor penerapan dari Strategi Pembelajaran Afektif adalah kemampuan/kesiapan guru dalam menerapkan StrategiPembelajaran Afektif, dan siswa sipa dala, menerima pembelajaran. Faktor penghambat dari Strategi Pembelajaran Afektif adalah sarana dan prasarana, lingkungan, dan alokasi waktu”.

Persamaan dari penelitian Halimatus Sakdiyah dengan penelitian ini adalah sama sama membahas tentang strategi guru di lembaga pendidikan formal dengan menggunakan metodepenelitian yang sama, yaitu jenis penelitian kualitatif.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Adapun perbedaan dari penelitian Halimatus Sakdiyah pembahasan yang dilakukan adalah implementasi strategi pembelajaran afektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN Pakis 02Panti, dan hal ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan sekarang yaitu tentang strategi guru PAI dalam menanamkan pembiasaan sholat berjamaah.

No	Judul skripsi	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1.	(Siti Husniyah: 2016) Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Darul Hikmah Sumbersari Jember Tahun Pelajaran 2015/2016	membahas tentang strategi guru di lembaga pendidikan formal dengan menggunakan metode penelitian yang sama, yaitu jenis penelitian kualitatif	penelitian terdahulu membahas tentang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik, sedangkan pada penelitian yang sedang dilakukan membahas strategi guru PAI dalam menanamkan pembiasaan sholat berjamaah
2.	(Lailatul Mukarromah: 2017)Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama	strategi guru di lembaga pendidikan formal dengan menggunakan metode penelitian yang sama,	strategi pembelajaran pendidikan agama islam dalam membina akhlaq siswa sedangkan pada

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	Islam Dalam Membina Akhlaq Siswa di SMPN 5 Jember tahun pelajaran 2016/2017	yaitu jenis penelitian kualitatif.	penelitian yang sedang dilakukan membahas strategi guru PAI dalam menanamkan pembiasaan sholat berjamaah
3.	Halimatus Sakdiyah: 2010(STAIN Jember)"Implementasi Strategi Pembelajaran Afektif dalam meningkatkanmotivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN Pakis 02 Panti"	strategi guru di lembaga pendidikan formal dengan menggunakan metode penelitian yang sama, yaitu jenis penelitian kualitatif	implementasi strategi pembelajaran afektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN Pakis - Panti, dan hal ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan sekarang yaitu tentang strategi guru PAI dalam menanamkan pembiasaan sholat berjamaah

IAIN JEMBER

B. Kajian Teori

1. Strategi Pembelajaran

Istilah strategi sering digunakan dalam banyak konteks dengan makna yang selalu sama. Sedangkan dalam konteks pengajaran, strategi dapat diartikan sebagai suatu perencanaan yang berisi tentang rangkaian

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pembelajaran.[14] Jadi dalam strategi pembelajaran harus mengandung penjelasan tentang metode atau prosedur dan teknik yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan kata lain, strategi pembelajaran mempunyai arti yang lebih luas daripada metode dan teknik. Artinya metode atau prosedur dan teknik pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran. Dari metode, teknik pembelajaran diturunkan secara aplikatif, nyata, dan praktis di kelas saat pembelajaran berlangsung. [15]

Adapun unsur-unsur penting dalam strategi pembelajaran dapat mencakup hal-hal berikut:

a. Memiliki tujuan yang jelas
b. Adanya perencanaan yang jelas
c. Menuntut adanya tindakan (action)
d. Merupakan serangkaian prosedur yang harus dikerjakan
e. Melibatkan materi pembelajaran
f. Memiliki urutan/langkah-langkah yang teratur[16]

Ada empat unsur strategi dari setiap usaha, yaitu:

a. Mengidentifikasi dan menetapkan spesifikasi dan kualifikasi hasil (*out put*) dan sasaran (target) yang harus dicapai, dengan mempertimbangkan aspirasi dan selera masyarakat yang memerlukannya

[14]Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran,* 8.
[15] Ibid., 8
[16] Salim Al Idrus, "*Strategi Pembelajaran Kewirausahaan (Aplikasi Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan di Perguruan Tinggi",* (Malang:Media Nusa Creative, 2017), 44

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Mempertimbangkan dan memilih jalan pendekatan utama (basic way) yang paling efektif untuk mencapai sasaran
c. Mempertimbangkan dan menetapkan langkah-langkah (steps) yang akan ditempuh sejak titik awal sampai dengan sasaran
d. Mempertimbangkan dan menetapkan tolok ukur (kriteria) dan patokan ukuran (*standard*) untuk mengukur dan menilai taraf keberhasilan (*achievement*) usaha.

Jika diterapkan dalam konteks pembelajaran, keempat unsur tersebut adalah :

a. Menetapkan spesifikasi dan kualifikasi tujuan pembelajaran yakni perubahan profil perilaku dan pribadi peserta didik
b. Mempertimbangkan dan memilih sistem pendekatan pembelajaran yang dipandang paling efektif
c. Mempertimbangkan dan menetapkan langkah-langkah atau prosedur, metode dan teknik pembelajaran
d. Menetapkan norma-norma dan batas minimum ukuran keberhasilan atau kriteria dan ukuran baku keberhasilan.[17]

Dalam penggunaan metode pembelajaran, terkadang guru harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas. Jumlah anak mempengaruhi penggunaan metode. Dalam proses pembelajaran, guru jarang sekali menggunakan satu metode, karena mereka menyadari bahwa semua metode ada kelebihan dan kekurangannya. Penggunaan satu

[17] Ibid., 44-45

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

metode, lebih cenderung menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang membosankan bagi anak didik. Jalan pengajaranpun tampak kaku. Anak didik terlihat kurang bergairah belajar. Kejenuhan dan kemalasan akan menyelimuti kegiatan belajar peserta didik. Kondidi seperti ini sangat tidak menguntungkan bagi guru dan peserta didik. Guru mendapatkan kegagalan dalam penyampaian pesan-pesan keilmuan dan peserta didik dirugikan.[18]

Selain itu, dalam kegiatan belajar mengajar tidak semua peserta didik mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama. Daya serap peserta didik terhadap bahan yang diberikan antara satu dengan lainnya bermacam-macam. Ada yang cepat, ada yang sedang dan ada juga yang lambat. Faktor Inteligensi mempengaruhi daya serap peserta didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan oleh guru.

Terhadap perbedaan daya serap tersebut, diperlukan strategi yang pengajaran yang tepat. Metode merupakan salah satu jawabannya. Untuk sekelompok peserta didik boleh jadi mereka lebih mudah menyerap bahan pelajaran bila guru menggunakan metode tanya jawab, tetapi untuk sekelompok peserta didik yang lain, mereka lebih mudah menyerap baha pelajaran bila guru menggunakan metode demonstrasi atau metode eksperimen.

Oleh karena itu, dalam kegiatan belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien sehingga

[18] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar,* 73.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mengena pada tujuan yang akan dicapai. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut dengan "Metode Mengajar". Dengan demikian metode mengajar adalah srategi pengajaran yang digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan. [19] Adapun Unsur-Unsur penting dalam sebuah metode berdasarkan pandangan beberapa ahli, antara lain :

a. Merupakan seperangkat cara menyampaikan pembelajaran
b. Adanya guru sebagai pembawa pesan;
c. Memanfaatkan fasilitas yang ada;
d. Ada tujuan yang ingin dicapai;
e. Menciptakan situasi yang mendukung;
f. Melibatkan subjek didik[20]

Adapun salah satu strategi yang dapat digunakan untuk menanamkan pembiasaan sholat berjamaah yaitu dengan melalui pendekatan Pembiasaan. Adapun keterangan lebih rinci dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini.

1. Pendekatan Pembiasaan

Dalam proses belajar mengajar guru diharapkan mampu menerapkan pendekatan – pendekatan yang fungsinya lebih mengetahui dan bisa memecahkan permasalahan yang ada pada peserta didik Pendidikan agam islam sangat penting dalam hal ini oleh sebab itu dengan menerapkan pendekatan – pendekatan pembiasaan

[19] Ibid., 73-74.
[20] Salim Al Idrus, "*Strategi Pembelajaran Kewirausahaan (Aplikasi Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan di Perguruan Tinggi"*,47-48

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

diharapkan peserta didik secara bebas senantiasa menjalakan ajaran agama, baik secara individual atau kelompok.Oleh sebab itu beberapa metode yang perlu dipertimbangkan untuk dipilih dan digunakan dalam pendekatan pembiasaan, antara lain a) Metode latihan, b) pelaksanaan tugas dan c) Demonstrasi. [21]

a. Metode Latihan (*Drill*)

Metode ini merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaandengan cara latihan, maksudnya adalah suatu teknik mengajar yang mendukung peserta didik untuk menggunakan latihan agar memiliki ketangkasan dan keterampilan.

Metode latihan (*Drill*) adalah suatu metode bagi pendidik dan pengajar dengan cara melatih peserta didik terhadap bahan latihan, adapun pengertian lain yang dimaksudkan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang di pelajari.[22]

1) Fungsi Latihan Dalam Pembelajaran

Drill wajar digunakan oleh pendidik untuk beberapa kondisi berikut ini.

a. Untuk melatih kecakapan motoris, misalnya menggunakan alat-alat (musik, olahraga, menari, pertukangan dan sebagainya).
b. Untuk melatih kecakapan mental, misalnya menghapal, menjumlah, mengalikan, membagi, dan sebagainya.

[21] Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajarn Kreatif dan Inovatif,* 303.
[22]Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran* (Bandung: Satu Nusa, 2016), 123.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Dalam penggunaannya untuk melatih kecakapan motorik dan mental sebagaimana yang dijelaskan di atas.Pelaksanaan metode *drill* ini perlu meperhatikan beberapa hal berikut ini.

1) Tujuan harus dijelaskan kepada peserta didik sehingga selesai latihan mereka diharapkan dapat mengerjakan dengan tepat, sesuai yang diharapkan.
2) Tentukan dengan jelas kebiasaan yang dilatihkan sehingga peserta didik mengetahui apa yang harus dikerjakan.
3) Lama latihan harus disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.
4) Selinglah latihan agar tidak membosankan.
5) Perhatikan kesalahan-kesalahan umum yang dilakukan peserta didik untuk perbaikan secara klasikal, sedangkan kesalahan perorangan dibetulkan secara perorangan pula.

2) Prinsip-Prinsip Latihan Siap (*Drill*)

Berikut ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan metode latihan siap (*drill*), anatara lain sebagai berikut.

a) Waktu yang digunakan dalam latihan siap (*drill*) cukup tersedia.
b) Latihan siap (*drill*) hendaklah disesuaikan dengan taraf kemampuan dan perkembangan peserta didik.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c) Latihan siap (*drill*) memiliki daya Tarik dan merangsang peserta didik untuk belajar dan berlatih secara sungguh-sungguh.

d) Dalam latihan tersebut pertama diutamakan ketepatan kemudian kecepatan, akhirnya kedua-duanya.

e) Pada waktu latihan harus diutamakan yang esensial.

f) Latihan dapat memenuhi perbedaan kemampuan dan kecakapan individu peserta didik.

g) Dapat menyelingi latihan sehingga tidak membosankan.

b. Metode Pemberian Tugas

Pemberiaan tugas sebagai suatu metode mengajar yaitu dengan cara pendidik memberikan tugas pekerjaan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu. Menurut Mansyur metode tugas (resitasi) adalah pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik dimana pendidik memberikan tugas tertentu untuk melakukan kegiatan belajar dan kemudian harus mempertanggungjawabkannya. Soekartawi mendefinisikan bahwa metode resitasi adalah satu cara yang menyatukan bahan pelajaran dengan memberikan tugas kepada peserta didik untuk dipelajari kemudian di pertanggungjawabkan di depan kelas.

Kesimpulan dari dua pendapat tersebut adalah bahwasannya pemberian tugas merupakan salah satu cara metode mengajar yang dalam pelaksanaannya pendidik membentuk agar peserta didik

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dapat berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga mampu menyelesaikan tugas-tugasnya serta memberikan laporan dari hasil yang dikerjakannya.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar peserta didik diharapkan memperoleh hasil berupa perubahan tingkah laku tertentu oleh sebab itu ada beberapa syarat-syarat pemberian tugas yang harus dipenuhi sebagai berikut:

1) Syarat dan Tujuan Pemberian Tugas
   a) Kejelasan dan Ketegasan tugas
   b) Menjelaskan mengenai kesulitan-kesulitan yang mungkin dihadapi
   c) Diskusi tugas antara pendidik dan peserta didik
   d) Kesesuaian tugas dengan kemampuan dan minat peserta didik
   e) Kebermaknaan tugas bagi peserta didik

   Sedangkan tujuan pemberian tugas ini adalah sebagai berikut:

   a) Memperdalam pengertian peserta didik terhadap pelajaran yang telah diterima
   b) Melatih peserta didik kearah belajar mandiri
   c) Peserta didik dapat membagi waktu secara teratur
   d) Agar peserta didik dapat memanfaatkan waktu luang untuk menyelesaikan tugas

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Kelebihan metode pemberian tugas

a) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk belajar lebih banyak

b) Mengukur rasa tanggungjawab

c) Memperkuat motivasi belajar

d) Mengembangkan keberanian berinisiatif

e) Hasil pelajaran lebih tahan lama dan membekas dalam ingatan pesertadidik

f) Peserta didik belajar dan mengembangkan inisiatif dan sikap mandiri

g) Memberikan kebiasaan untuk disiplin dan giat belajar

h) Dapat mempraktekkan hasil teori atau konsep dalam kehidupan nyata atau masyarakat

i) Membina kebiasaan peserta didik untuk mencari dan mengelola sendiri informasi dan komunikasi

j) Membina tanggungjawab dan dispilin peserta didik

Untuk mengetahui hasil pencapaian dari metode pemberian tugas ini peserta didik diharapkan mampu mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang diterima dengan cara :

a) Melaporkan secara lisan atau tulisan, tindakan atau demokrasi

b) Melaksanakan penilain hasil pelaksanaan tugas

c) Melaksanakan penilaian melalui proses dan hasil pelaksanaan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

d) Mendiskusikan kesulitan-kesulitan yang tidak dapat diselesaikan oleh peserta didik dalam pelaksanaan tugas.

c. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan menggunakan alat peraga (meragakan) untuk memperjelas suatu pengertian atau memperlihatkan tentang cara melakukan dan jalannya suatu proses pembuatan tertentu kepada peserta didik.Metode ini titik tekannya memperagakan maksudnya bagaimana caranya jalannya suatu proses dalam memperagakan terlaksananya perbuatan.

Metode ini sangat efektif menolong peserta didik mencari jawaban atau pertanyaan seperti :

1) Bagaimana prosesnya ?
2) Terdiri dari unsur apa saja ?
3) Bagaimana cara yang paling baik ?
4) Bagaimana dapat diketahui kebenarannya?

Dalam praktek mengaplikasikan metode ini dapat dilaksanakan bersama-sama atau bergantian dengan cara penyampaian bahan pelajaran, semisal masalah pelajaran fiqh yang membahas tentang cara sholat berjamaah, bagaimana pelaksanaan yang baik, tata caranya, waktu dan proses mengerjakannya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dengan demikian peran guru sangat dibutuhkan serta diharapkan berperan aktif dalam suksesnya metode demonstrasi ini oleh sebab itu guru atau pendidik mampu memperankan :

a) Sebagai perencana
b) Sebagai pengajar
c) Sebagai Evaluator

Sebelum pelaksanaan metode demonstrasi ini diharapkan pendidik menyusun beberapa perencanaan dalam mempersiapkan pembelajaran dengan metode demonstrasi ini sebagai langkah awal sebelum pelaksanaan dimulai sebagai berikut :

a) Merumuskan tujuan yang jelas dari sudut kecakapan atau kegiatan yang hendak dicapai
b) Menetapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilaksanakan
c) Memperhitungkan waktu yang akan diperlukan termasuk waktu untuk bertanya, memberi komentar, kesimpulan dan catatan yang diperlukan
d) Selama demonstrasi berlangsung peserta didik diberi kesempatan bertanya terkait meteri yang disampaikan dan menyiapkan alat-alat tertentu
e) Menetapkan rencana penelitian mengenai hasil yang dicapai melalui demonstrasi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

f) Dapat merekam kembali atau mengulangi jika peserta didik merasa belum paham tentang masalah yang dibicarakan.

Adapun beberapa kelebihan yang diharapkan dari metode demonstrasi ini adalah :

a) Perhatian peserta didik dapat dipusatkan dari pokok bahasan yang dianggap penting oleh pendidik dapat diartikan seperlunya.
b) Peserta didik ikut secara aktif jika demonstrasi sekaligus dilanjutkan dengan eksperimen.
c) Dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi sekiranya peserta didik hendak mencoba mempelajari suatu proses dari buku bacaan.

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur dalam mengorganisasikan pengalaman pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran ini berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. [23]

Ada pula yang mendefinisikan model pembelajaran sebagai suatu pola atau rencana yang dipakai guru dalam mengorganisasikan materi

[23] Salim Al Idrus, "*Strategi Pembelajaran Kewirausahaan (Aplikasi Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan di Perguruan Tinggi",* (Malang:Media Nusa Creative, 2017), 35

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pembelajaran, maupun kegiatan siswa dan dapat dijadikan petunjuk bagaimana guru mengajar di depan kelas. [24]

Model pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi 3 jenis, yaitu :

a. Strategi pengorganisasian pembelajaran

Strategi pengorganisasian pembelajaran adalah metode untuk mengorganisasikan isi bidang studi yang telah dipilih untuk pembelajaran. Mengorganisasi mengacu pada suatu tindakan seperti pemilihan isi, penataan isi, pembuatan diagram, format dan lain-lainnya yang setingkat dengan itu.

Strategi pengorganisasian pembelajaran dibedakan menjadi dua (2) jenis, yaitu strategi pengorganisasian pada tingkat mikro dan tingkat makro. Strategi mikro mengacu kepada metode untuk mengorganisasi pembelajaran yang berkisar pada satu konsep atau prosedur atau prinsip. Sedangkan strategi makro mengacu kepada metode untuk mengorganisasi isi pembelajaran yang melibatkan lebih dari satu konsep atau prosedur atau prinsip.

Strategi makro adalah berurusan dengan bagaimana memilih, menata urutan, membuat sintesis dan rangkuman isi pembelajaran (apakah itu berupa konsep, prosedur, atau prinsip) yang saling berkaitan. Pemilihan ini berdasarkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, mengacu kepada penataan konsep-konsep yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu. Penataan urutan isi mengacu

[24] Ibid., 35-36

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kepada keputusan tentang bagaimana cara menata atau menentukan urutan konsep, prosedur atau prinsip-prinsip, hingga tampak keterkaitannya dan menjadi mudah dipahami[25]

b. Strategi penyampaian pembelajaran

Strategi penyampaian pembelajaran adalah metode untuk menyampaikan pembelajaran kepada pembelajar dan atau untuk menerima serta merespon masukan yang berasal dari pembelajar.

Strategi ini memiliki dua (2) fungsi, yaitu :

1) menyampaikan isi pembelajaran kepada pembelajar
2) menyediakan informasi atau bahan-bahan yang diperlukan pembelajar untuk menampilkan unjuk kerja (seperti latihan dan tes).

Secara lengkap ada 3 (tiga) komponen yang perlu diperhatikan dalam mendeskripsikan strategi penyampaian pembelajaran, yaitu :

1) Media pembelajaran

   Media pembelajaran adalah komponen strategi penyampaian yang dapat dimuati pesan yang akan disampaikan kepada pembelajar, baik berupa orang, alat maupun bahan.

2) Interaksi pembelajar dengan media

   Interaksi pembelajar dengan media adalah komponen strategi penyampaian pembelajaran yang mengacu kepada kegiatan

[25] Ibid., 37

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang dilakukan oleh pembelajar dan bagaimana peranan media dalam merangsang kegiatan belajar.

3) Bentuk belajar mengajar.

Adapun bentuk belajar mengajar adalah komponen strategi penyampaian pembelajaran yang mengacu kepada hal apakah pembelajar dalam kelompok besar, kelompok kecil, perseorangan atau mandiri.[26]

c. Strategi pengelolaan pembelajaran.

Strategi pengelolaan pembelajaran adalah metode untuk menata interaksi antara pembelajar dengan strategi pengorganisasian dan penyampaian isi pembelajaran.[27] Strategi ini berkaitan dengan pengambilan keputusan tentang strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian tertentu yang digunakan selama proses pembelajaran. Paling sedikit ada 4 (empat) klasifikasi penting strategi pengelolaan pembelajaran yang meliputi :

1) Penjadwalan penggunaan strategi pembelajaran.

Penjadwalan penggunaan strategi pembelajaran merupakan bagian yang penting dalam pengelolaan pembelajaran. Penjadwalan penggunaan strategi pengorganisasian pembelajaran biasanya mencakup pertanyaan "kapan dan berapa lama seorang pembelajar menggunakan setiap komponen strategi pengorganisasian", sedangkan penjadwalan

[26] Ibid., 37
[27] Ibid., 36-37

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

penggunaan strategi penyampaian pembelajaran biasanya melibatkan keputusan, misalnya "kapan dan untuk berapa lama seorang pembelajar menggunakan suatu jenis media".[28]

2) Pembuatan catatan kemajuan belajar pembelajar.

Pembuatan catatan kemajuan belajar pembelajar penting sekali bagi keperluan pengambilan keputusan- keputusan yang terkait dengan strategi pengelolaan pembelajaran. Hal ini berarti bahwa keputusan apapun yang diambil haruslah didasarkan pada informasi yang lengkap mengenai kemajuan belajar pembelajar. Apakah suatu analogi memang benar diperlukan untuk menambah pemahaman pembelajar tentang suatu konsep, prosedur atau prinsip-prinsip. [29]

3) Pengelolaan motivasional

Pengelolaan motivasional merupakan bagian yang amat penting dari pengelolaan interaksi pembelajar dengan pembelajaran. Kegunaanya adalah untuk meningkatkan motivasi pembelajar.[30]

4) Kontrol belajar.

Kontrol belajar adalah bagian yang cukup penting dari terjadinya pengelolaan interaksi pembelajar dengan pembelajaran, yang salah satu kegunaannya untuk lebih meningkatkan motivasi pembelajar pembelajar, sehingga

[28] Ibid., 41
[29] Ibid., 41
[30] Ibid., 42

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mempunyai kematangan belajar yang akhirnya berani untuk mengambil suatu keputusan tertentu, tentunya disini tidak terlepas juga peran serta pengajar/guru yang profesional sebagai pendamping. [31]

d. Pembiasaan Shalat Berjamaah

Sholat merupakan salah satu kewajiban dari orang Islam. Sholat fardhu ini merupakan sholat yang wajib dilaksanakan oleh orang Islam sebanyak 5 waktu dalam sehari semalam.

Ibadah sholat merupakan ibadah yang paling istimewa kedudukannya ketimbang ibadah-ibadah yang lainnya. Hal ini terbukti dengan diterimanya langsung ibadah ini, sementara ibadah-ibadah yang lainnya cukup disampaikan kepada Nabi melalui wahyu yang disampaikan oleh malaikat Jibril. Jadi, dari sini jelas bahwa sholat mempunyai tujuan kebahagiaan manusia sendiri dalam mengarungi kehidupan dunia lebih-lebih kehidupan akhirat kelak.

a. Hukum Sholat Berjamaah

Para ulama berbeda pendapat dalam hukum sholat berjamaah kepada empat pendapat:

1) Sholat berjamaah hukumnya *fardhu kifayah*

Sebagian ulama ada yang berpendapat bahwa hukum sholat berjamaah adalah *fardhu kifayah*. Makna *fardhu kifayah* adalah apabila telah didirikan oleh sekelompok orang yang telah

[31] Ibid., 42

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mencukupi (dua orang atau lebih bersama-sama, salah satu di antara mereka bertindak sebagaiimam, sementara yang lain mengikutinya, dan disebut sebagai makmum), maka dosa atas orang-orang yang tidak menunaikannya gugur. Apabila tidak ada seorangpun yang mendirikannya, atau didirikan oleh sekelompok orang yang belum mencukupi, maka semuanya mendapat dosa. Yang demikian itu karena sholat jamaah merupakan salah satu syiar Islam yang zahir.[32]

2) Sholat berjamaah hukumnya *sunnah mu'akkadah*

Asy-Syaukani mengatakan, pendapat yang paling dekat dengan kebenaran adalah bahwa sholat berjamaah termasuk ibadah *sunnah mu'akkadah*, yang tidaklah seorang lalai dalam melaziminya selama dia bisa. Adapun jika dinyatakan bahwa ia hukumnya *fardhu ain*, atau *fardhu kifayah,* atau syarat sahnya sholat, maka itu tidaklah benar. Adapun hukum sholat berjamaah menurut mayoritas ulama adalah *sunnah mu'akkadah*. Maknanya, perbuatan atau pekerjaan sunnah yang selalu dikerjakan oleh Rasulullah saw. Ibnu Juzai mengatakan, "Sholat fardhu berjamaah hukumnya adalah *sunnah mu'akkadah*".[33]

3) Sholat berjamaah merupakan syarat sahnya sholat

Sesungguhnya sholat berjamaah adalah syarat yang mana sholat tidak akan sah tanpanya, dan ia hukumnya *fardhu ain*

[32] Moh Rifa'i, *Fiqih Islam Lengkap* (Semarang : PT. Karya Toha Putra, 2018), 145.
[33] Ibnu Juzai al-Maliki, *Qawanin al-Ahkam asy-Syar'iyah wa Masa'il al-Furu' al- Fiqhhiyyah* (Lebanon: Dar al-Ilmi li al-Malayin, 1998), 83.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kecuali karena udzur. Ini adalah pendapat yang dinyatakan oleh sekelompok ulama, di antaranya: *Syaikhul Islam* Ibnu Taimiyah dalam salah satu pendapatnya, muridnya yang bernama Ibnu Qayyim, Ibnu Aqil, dan Ibnu Abi Musa. Ini juga merupakan pendapat azh-Zhahiriyah, sebagian ulama hadis, Abu al-Hasan at-Tamimi al- Hanbali, dan salah satu riwayat dari Imam Ahmad. Abu al-Barakat dari ulama Hanabilah juga berpendapat demikian, dan disebutkan oleh at-Taj as-Subki dari Ibnu Khuzaimah.

4) Sholat berjamaah hukumnya *fardhu ain*

Bahwa sholat berjamaah hukumnya *fardhu ain*, namun bukan syarat sahnya sholat. Pendapat ini dinyatakan Atha' bin Abu Rabah bahwa "Suatu hal yang wajib dan harus dia lakukan serta tidak halalbaginya untuk melakukan selainnya, yaitu apabila dia mendengar azan, maka dia harus mendatanginya dan menghadiri sholat berjamaah".[34]

b. Keutamaan Sholat Berjamaah

Keutamaan sholat berjamaah adalah:

1) Orang yang terpaut hatinya di masjid, termasuk rajin menunaikan sholat berjamaah di dalamnya, Allah swt. akan menaunginya di bawah naungan-Nya pada hari yang tidak ada naungan kecuali naungan-Nya.

[34] Ibnu Juzai al-Maliki, *Qawanin al-Ahkam asy-Syar'iyah,* 85.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Menurut Imam Nawawi, seseorang yang hatinya terpaut di masjid- masjid adalah orang yang sangat mencintainya dan senantiasa melaksanakan sholat berjamaah di dalamnya. Perlu diketahui, makna dari "hati yang bertaut di masjid" bukan berarti terus menerus duduk di masjid.

2) Sholat berjamaah menjadikan seorang muslim keluar menuju masjid, dan biasanya ia berjalan kaki serta banyak melangkah. Dengan demikian, dihapuskanlah dosa-dosanya dan ditinggikan derajatnya.

3) Sholat berjamaah adalah di antara sebab penjagaan Allah terhadap hamba-Nya, bahkan ia menjadikan hamba tersebut berada dalam jaminan Allah, amanat dan tanggungannya.[35]Agar sholat berjamaah dapat selalu dilaksanakan, ada beberapa cara yang dapat dilakukan, di antaranya:

   a) Dengan pembiasaan

      Pembiasaan adalah upaya praktis dalam pendidikan dan pembinaan peserta didik. Hasil dari pembiasaan yang dilakukan peserta didik adalah terciptanya sesuatu kebiasaan bagi peserta didik. Sedangkan pengertian kebiasaan menurut Zainal Aqib dan Ali Murtadlo adalah upaya praktis dalam pendidikan dan pembinaan anak. Hasil dari pembiasaan ynag dilakukan seorang pendidik adalah terciptanya suatu kebiasaan

[35] Abu Abdillah Musnid Al Qahthani, *Arba'uuna Faa'idatan Min Fawaa'idi Shalaatil Jamaah*, terj. Ainul Haris bin Umar Arifin, 40 Manfaat Sholat Berjamaah (Cet. VI; Jakarta: Darul Haq, 2002), 49.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bagi anak didiknya. Kebiasaan itu adalah suatu tingkah laku tertentu yang sifatnya otomatis tanpa direncanakan terlebih dahulu serta berlaku begitu saja tanpa dipikir lagi.[36]

Dalam kehidupan sehari-hari, pembiasaan itu sangat penting karena banyak orang yang berbuat atau bertingkah laku hanya karena kebiasaannya semata-mata. Tanpa itu, hidup seseorang akan berjalan lambat sekali, sebab sebelum melakukan sesuatu ia harus memikirkan terlebih dahulu apa yang akan dilakukan[37]

Pembiasaan adalah alat pendidikan bagi anak yang masih kecil karena dengan pembiasaan itulah akhirnya suatu aktifitas akan menjadi baik dikemudian hari pembiasaan yang baik akan membentuk suatu sosok yang berkepribadian yang baik, sebaliknya pembiasaan yang buruk akan membentuk sosok menusia yang berkepribadian yang buruk pula.

Dalam kesehariannya peserta didik dalam proses belajar kebiasaan -kebiasaannya akan Nampak berubah, dalam hal ini telah diungkapkan oleh Burahardt yang berpendapat bahwa sebab kebiasaan itu timbul karena proses penyusutan, kecendrungan respon dengan menggunakan stimulasi yang berulang – ulang dalam proses belajar pembiasaan juga meliputi pengurangan prilaku yang tidak diperlukan sebab

[36]Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran,* 303.
[37] Ibid., 303

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

proses penyusutan atau pengurangan inilah muncul suatu pola bertingkah laku baru yang relative mantap dan otomatis

Dari kesimpulan pendapat di atas, dapat diketahui bahwa dalam proses terciptanyan penanaman pembiasaan adalah dengan adanya pengarahan dan pembiasaan yang sifatnya terus – menerus sehingga lebih efektif dan mudah tercapai apabila penanaman pembiasaan dimulai sejak dini dan melalui beberapa pendekatan kepada peserta didik.

Misalnya, ketika seseorang sudah terbiasa melakukan sholat berjamaah, ia tidak akan berpikir panjang ketika mendengar adzan yang berkumandang. Ia akan langsung pergi ke masjid untuk sholat berjamaah. Pembiasaan ini akan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terbiasa mengamalkan ajaran agamanya, baik secara individual maupun berkelompok dalam kehidupan sehari-hari.

Pembiasaan membutuhkan waktu yang sangat panjang dan bukan hanya berlaku di dalam kelas melaikan juga harus teraplikasikan dalam lingkungan sekolah secara keseluruhan dalam lingkup yang sempit dan bahkan dalam semua lingkungan hidup dalam skala luas.

b) Dengan contoh dan teladan

Keteladanan adalah perilaku dan sikap guru dan tenaga kependidikan yang lain dalam memberikan contoh terhadap

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tindakan-tindakan yang baik sehingga dapat diharapkan menjadi panutan bagi peserta didik untuk mencontohnya.[38]

Metode keteladanan merupakan suatu cara atau jalan yang ditempuh seseorang dalam proses pendidikan melalui perbuatan atau tingkah laku yang patut ditiru (*modeling*).

c) Dengan pengawasan dan kontrol

Pengawasan dan kontrol merupakan dua hal yang saling mendukung dalam kegiatan. Dalam pendidikan biasanya dalam pengawasan dibarengi dengan hukuman. Hal ini sebagaimana dikatakan Uhbiyati "Apabila teladan dan nasehat tidak mempan, maka selanjutnya harus diadakan tindakan tegas yang dapat meletakkan persoalan di tempat yang benar.[39]

e. Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Pembiasaan Sholat Berjamaah

Strategi guru dalam pembelajaran, khususnya yang berorientasi pada pengetahuan atau Pendidikan Agama Islam, sangat penting dalam rangka mengantarkan kepada pola-pola perilaku siswa, di dalam mencapai proses pendidikannya atau memberikan penanaman kebiasaan yang positif, salah satunya adalah pembiasaan sholat berjamaah. Karena dengan Pendidikan Agama Islam (PAI), diharapkan siswa akan memiliki pengetahuan serta sikap yang mencerminkan ajaran agama Islam, yaitu

[38]Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter* ,(Yogyakarta:,Pustaka Pelajar, 2012), 89.
[39]Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam (IPI)* (Bandung: CV. Pustaka Setia), 135.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

membiasakan sholat berjamaah. Hal ini juga tidak lepas pula dengan adanya dengan strategi guru di dalam membiasakan siswa untuk melaksanakan sholat berjamaah. Karena pada akhirnya pembiasaan yang diterapkan oleh seorang pendidik, sedikit banyak akan mampu membangun terhadap prilaku, budi pekerti seorang siswa dan kebiasaan yang baik.

Untuk mencapai kemajuan, keberhasilan maupun prestasi tersebut, pendidik harus menggunakan strategi-strategi pembelajaran yang sesuai dengan harapan pendidikan yang akan diterima oleh siswa. Mengingat hal ini, adalah tanggung jawab moral seorang pendidik. Kegiatan pembelajaran pendidikan agama (PAI) adalah sebagai proses yang merupakan suatu sistem yang tidak bisa lepas dari komponen-komponen yang lainnya, salah satu komponen dalam proses tersebut adalah strategi pembelajaran. Hal ini sebagaimana dikatakan Syamsul Kurniawan "Pembelajaran sebagai suatu aktivitas untuk mencoba mendorong, membimbing seseorang untuk mendapatkan, mengubah, atau mengembangkan *skill, attitude*, cita-cita, penghargaan, dan pengetahuan.[40]

Berdasarkan pendapat di atas, bahwa keberhasilan dalam pembelajaran dapat diukur dengan adanya perubahan, yang diukur berdasarkan perbedaan cara belajar berfikir, merasa dan berbuat (berprilaku) sebelum dan sesudah memperoleh pengalaman belajar dalam

[40]Syamsul Kurniawan dan Moh. Haitami Salim, *Studi Ilmu Pendidikan Islam* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 209.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menghadapi situasi yang serupa, salah satu keberhasilan tersebut adalah dengan siswa terbiasa melakukan sholat berjamaah.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan sebuah keharusan dalam suatu penelitian karena hal ini akan berpengaruh pada penentuan pengumpulan data maupun metode analisis dari hasil penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan pendekatan kualitatif diskriptif. Adapun menggunakan pendekatan kualitatif diskriptif, karena penelitian yang akan dilakukan ini berusaha untuk mendiskripsikan tentang Strategi guru PAI dalam menanamkan pembiasaan sholat berjamaah di SMP Islam An Nur Haji Alwi Rambipuji-Jember.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang dijadikan objek penelitian yaitu SMP Islam An Nur Haji Alwi Desa Rambipuji Kec.Rambipuji. Dengan kajian utamanya yaitu Strategi guru PAI dalam menanamkan pembiasaan sholat berjamaah di SMP Islam An Nur Haji Alwi Rambipuji-Jember.

C. Subjek Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dimana dapat diperoleh. Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber Data Primer

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sumber data primer adalah sumber yang diperoleh melalui pengamatan dan analisa(*buku primer*)terhadappenelitian dan observasi yang dilakukan oleh peneliti.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang di peroleh dari sumber-sumber bacaan yang mendukung terhadap data primer yang di anggap relevan. Seperti penelitian ini dengan mengaitkan dari buku-buku pendukung (*sekunder*).

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data valid tentu harus menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam Observasi ini menggunakan observasi terus terang atau tersamar yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.

Data yang akan diperoleh peneliti dari metode observasi ini adalah:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Letak lokasi

b. Situasi dan kondisi obyek penelitian

c. Jumlah santri obyek penelitian

d. Jumlah asatidz dan asatidzah objek penelitian

e. Sarana dan Prasarana objek penelitian

2. Wawancara / Interview

Wawancara/Interview adalah suatu percakapan dengan maksud tertentu.Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan.

Metode wawancara ini berguna secara langsung apabila dilakukan wawancara dengan responden dan kegiatan tersebut dilakukan secara lisan. Data yang akan diperoleh peneliti dari metode wawancara ini adalah:

a. Keadaan geografis SMP Islam An Nur Haji Alwi.

b. Sejarah berdirinya dan berkembangnya SMP Islam An Nur Haji Alwi.

c. Struktur organisasi/kepengurusan SMP Islam An Nur Haji Alwi.

d. Kegiatan-kegiatan yang ada di SMP Islam An Nur Haji Alwi.

e. Mata pelajaran di SMP Islam An Nur Haji Alwi.

E. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan dianalisa data tersebut dapat diberi arti dan makna, yang berguna dalam memecahkan masalah.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Relevan dengan data yang berbentuk konsep-konsep dan teori-teori sebagai data tertulis, maka metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah meted *deskriptif kualitatif.*

Penelitian *deskriptif* merupakan suatu data yang dikumpulkan berupa uraian, gambaran, lukisan, karangan yang melukiskan sesuatu dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti.

Dalam hal analisa data kualitatif, Bodgan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapang dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis Data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih nama yang penting yang dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain[41]

Berikut proses analisa data terbagi menjadi 3 (tiga) komponen, yaitu:

1. Reduksi Data

   Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dan dicari tema dan polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah

[41] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kunatitatif dan R&B* (Bandung:Alfabeta, 2011), 244.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bila diperlukan. Hal ini dilakukan dengan cara memilih-milih data yang dibutuhkan atau sesuai dengan fokus penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah menyajikan data . penyajian data ini bisa dilakukan dalam uraian singkat, bahan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam pelaksanaan penelitian, penulis yakin bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

3. Menarik Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran objek yang sebelumnya masih jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Dengan metode ini, peneliti dapat menelaah secara mendalam dan teliti terhadap "Strategi Guru PAI dalam menanamkan pembiasaan sholat berjamaah di SMP Islam An Nur Haji Alwi Kec.Rambipuji Kab.Jember.

F. Keabsahan Data

Menurut Moleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu keperluan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Tenik triangulasi data paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.[42]

Sugiyono membedakan triangulasi ke dalam dua macam, yaitu pertama, triangulasi teknik dimana peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan dari sumber yang sama. Kedua, triangulasi sumber dimana peneliti mendapatkan data dari sumber yang berbeda namun dengan teknik yang sama.

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk membuktikan kepastian data dan untuk peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

G. Tahapan Peneletian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yaitu tahap sebelum lapangan, pengerjaan lapangan, analisis data dan penulisan laporan.

Tahap sebelumnya lapangan yaitu segala macam persiapan yang diperlukan sebelum terjun kelapangan dipersiapkan. Dengan demikian sebelum turun langsung kelapangan peneliti mempersiapkan proposal penelitian sebagai rencana awal ketika nantinya terjun ke lapangan.

Tahap pekerja lapangan yaitu pada tahap ini peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian, namun disamping itu peneliti sudah mempersiapkan diri mulai dari pemahaman latar belakang penelitian, mempersiapkan fisik, mental dan lain sebagainya.

[42] Lexy.J, Moleong,*Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 330.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tahap analisa data merupakan tahap yang paling akhir dari proses penelitian, pada tahap ini peneliti menyusun laporan dan mempertahankan hasil penelitian.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Profil SMP Islam An NurHaji Alwi

1. Sejarah Berdirinya SMP Islam An Nur Haji Awi

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membuat dunia kini memasuki era globalisasi yang memunculkan beragam penemuan dan inovasi serta kecepatan arus informasi. Keniscayaan ini menimbulkan efek positif pula dalam dunia pendidikan. Akan tetapi, modernitas ini terkadang meletupkan dampak dekadensi moral (demoralisasi) sebagai efek negatif yang menyertai. SMP Islam An Nur Haji Alwi merupakan lembaga pendidikan Islam yang berdiri sejak tahun 2009 yang berada di naungan yayasan pondok pesantren An Nur Haji Alwi.

Berawal dari keinginan Ketua Yayasan, Kyai Rohmatulloh Ali dan usulan-usulan tokoh masyarakat Desa Rambigundam Kecamatan Rambipuji serta wali santri yang anaknya menetap di Yayasan tersebut agar dapat mengikuti pendidikan formal yang bernuansa Islam. Di samping belum ada lembaga formal yang Islami yang berdiri di Desa Rambigundam Kecamatan Rambipuji, karena lembaga yang sudah berdiri yaitu SMP PGRI yang berjarak sekitar 100 Meter dari SMP Islam An Nur Haji Alwi dan SMPN 1 Rambipuji yang berjarak ± 1 KM dari SMP Islam An Nur Haji Alwi masih mengedepankan pendidikan umum.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sehingga pada tanggal 18Mei 2009 diadakan rapat pertama di rumah Kyai Rohmatulloh Ali dengan agenda Rapat di antaranya adalah menanggapi usulan-usulan wali santri dan tokoh masyarakat sehingga dalam rapat tersebut menghasilkan persetujuan pendirian Lembaga SMP Islam An Nur Haji Alwi. Kemudian diadakan pertemuan yang kedua pada tanggal 25 Mei 2009 bertempat di rumah Kyai Rohmatulloh Ali dengan agenda rapat menyusun struktur organisasi SMP Islam An Nur Haji Alwi. Sehingga menghasilkan terpilihnya Bapak Nurul Hasan, S.Pd,sebagai kepala sekolah pertama SMP Islam An Nur Haji Alwi dan ketua komite sekolah Bapak Jamsari. Kemudian pada tanggal 05 Juni 2009 diadakan pertemuan yang ketiga dengan agenda Rapat, pertama mencari guru pengajar. Kedua, penjaringan siswa baru.

Pada tanggal 13 Juli 2009 dimulailah proses belajar mengajar pertama kali dengan tenaga pengajar 15 gurudan 20 siswa yang menempati kelas milik madrasah diniyah yayasan An Nur Haji Alwi dengan 2 ruang kelas dan satukantor.[43]

[43] Dokumentasi di SMP Islam An Nur Haji Alwi, 18 Januari 2020

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi sekolah SMP I An Nur dapat digambarkan sebagai berikut :[44]

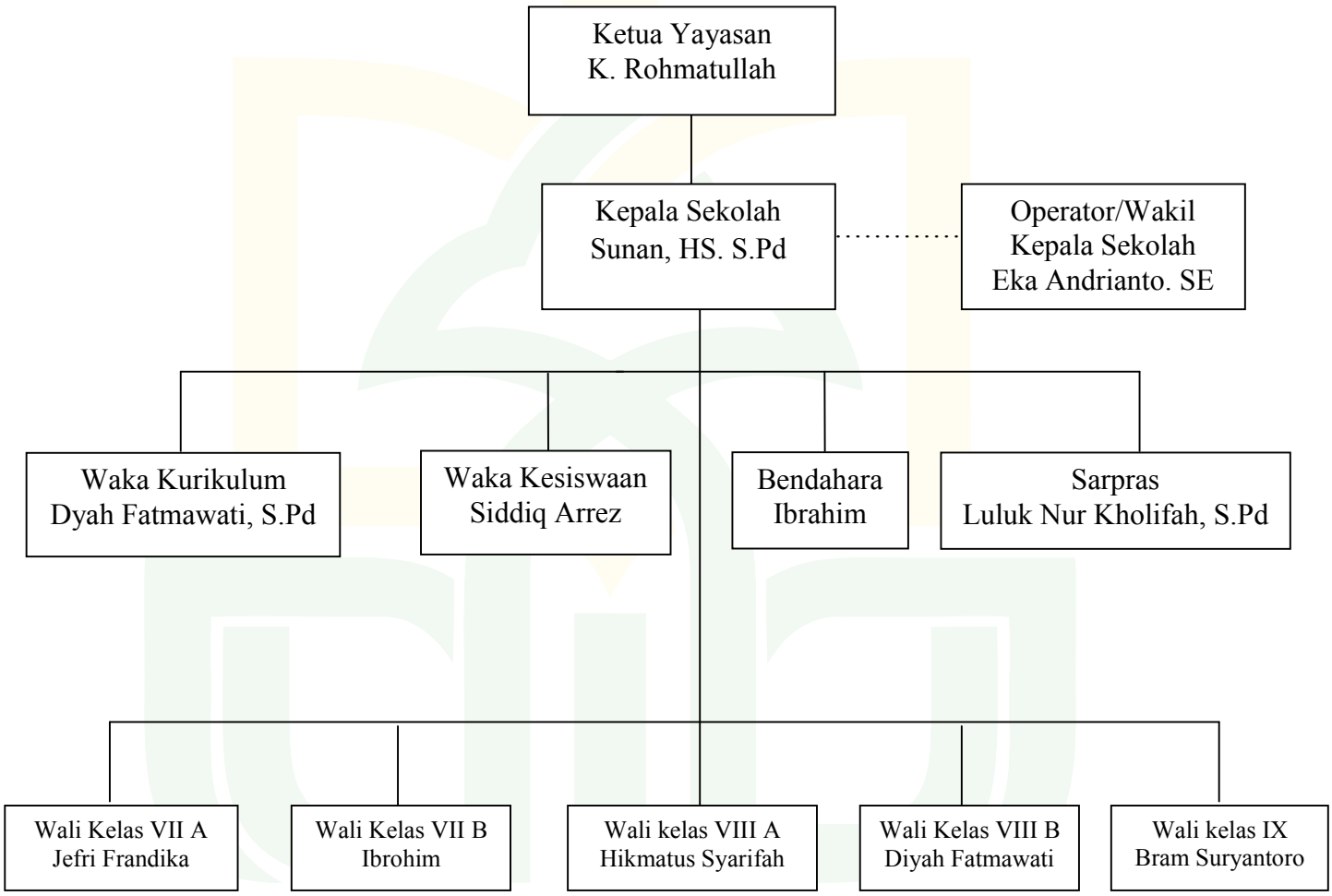

Ket: a. ——————(Garis Intruktif/perintah)

b. …… (Garis Koordinatif/ hubungan).

[44] ibid

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Visi – Misi SMP Islam An Nur Haji Alwi

a. Visi

Berilmu, beriman, berprestasi dan *beraklaqul karimah* dan terwujudnya insan Religius, Berbudaya, Cerdas, dan Terampil yang di landasi dengan aqidah Islam *Ahlussunnah waljamaah*

b. Misi

1) Peningkatan prestasi akademik siswa
2) Peningkatan kemampuan membaca dan menulis alquran serta pendalaman bidang keagamaan islam
3) Membentuk generasi ahli fikir dan dikir
4) Mencetak insan yang berilmu dan beramal

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Strategi Pembelajaran PAI

a. Strategi Pengorganisasian Pembelajaran PAI

Kurikulum SMP Islam An Nur berpedoman pada Kurikulum Nasional yang diatur oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang disusun oleh SMP Islam An Nur. Dalam pembelajaran PAI, pengajar membuat pengorganisasian isi materi dan ringkasan dengan cara menulis pokok bahasan yang sudah dibuat dalam RPP tanpa merubah isi RPP.

b. Strategi Penyampaian Pembelajaran PAI

Sistem yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SMP Islam An Nur masih cenderung tradisional yakni dengan menggunakan metode ceramah dan terkadang praktek atau latihan jika dirasa perlu. Jadi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dalam hal ini, guru lebih aktif menjelaskan, sedangkan siswa cenderung mendengarkan sambil mencatat keterangan yang dianggap penting bagi mereka.

c. Strategi Pengelolaan Pembelajaran PAI

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran PAI, guru PAI membuat pengorganisasian isi materi yang akan disampaikan dan diajarkan dengan menggunakan ringkasan isi materi yang terkait dengan pembahasan yang akan dibahas, sehingga pada akhirnya guru tersebut mengikuti pembahasan yang sudah dibuat dalam RPP. Dalam memulai dan menutup pembelajaran, Guru PAI selalu memberikan motivasi pada siswa untuk penguatan wawasan tersebut.

Pada tahap pemberian materi, guru PAI di SMP Islam An Nur Rambipuji melalui beberapa metode pembelajaran, yaitu metode latihan, pemberian tugas dan metode demonstrasi.

Setelah siswa mendapatkan materi mengenai sholat, dan sudah mendapatkan latihan dari guru, berlatih bersama di kelas dengan bimbingan dari guru, siswa harus belajar lagi di rumah dengan melaksanakan sholat berjamaah dengan keluarga baik di rumah, di mushollah maupun di masjid.

2. Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Kebiasaan Sholat Berjamaah Peserta Didik SMP Islam An Nur Rambipuji

Hasil belajar siswa yang berkualitas, dapat dihasilkan dari proses pembelajaran yang berkualitas. Untuk menghasilkan proses pembelajaran

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang berkualitas, seorang tenaga pendidik membutuhkan kemampuan dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat dengan cara menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dalam kelas. Ketidaksesuaian metode pembelajaran yang diterapkan dapat menurunkan kualitas proses pembelajaran itu sendiri.Dengan demikian, maka perbaikan dan peningkatan hasil belajar siswa di sekolah dapat dilaksanakan dengan adanya penerapan metode pembelajaran yang tepat oleh guru. Penelitian ini ingin mengetahui dan menganalisis mengenai Strategi guru PAI dalam menanamkan kebiasaan sholat berjamaah peserta didik SMP Islam An Nur Rambipuji, di antaranya adalah dengan metode latihan (*drill*), metode pemberian tugas dan metode demonstrasi.

Hal ini sebagaimana dikatakan Lailatul Kamaliah, mengenai Strategi guru PAI dalam menanamkan kebiasaan sholat berjamaah peserta didik SMP Islam An Nur Rambipuji:

> Sholat adalah pekerjaan yang sudah dilakukan oleh semua siswa di SMP Islam An Nur Rambipuji ini, tidak ada siswa yang tidak mengenal sholat. Akan tetapi walaupun siswa sudah mengenal sholat, pihak sekolah tetap memperhatikan mengenai sholat ini. Salah satu bentuk perhatian sekolah adalah dengan mengadakan sholat berjamaah di sekolah setiap hari. Adapun metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran sholat ini meliputi metode latihan,`metode pemberian tugas dan metode demonstrasi.[45]

Demikian pula sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Shiddiq kepada peneliti:

> Ketika pembelajaran sholat, agar siswa mampu melaksanakan sholat dengan baik dan benar, saya menggunakan metode latihan

[45]Lailatul Kamaliah, *wawancara*, Jember, 20 Januari 2020.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> pada awalnya, setelah selesai mengadakan latihan dan semua siswa dirasa sudah paham, maka saya memberikan pelajaran sholat untuk dipraktikkan oleh anak-anak, yaitu masuk dengan metode demonstrasi. Agar anak-anak mampu melaksanakan sholat dengan baik, khususnya dalam sholat berjamaah maka saya memberikan tugas kepada anak-anak untuk melakukan sholat di rumah masing-masing (metode demonstrasi).[46]

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, dalam pembelajaran sholat, khususnya ketika siswa melakukan sholat berjamaah, guru sudah menerapkan beberapa metode dalam pembelajaran sholat ini, di antara metode yang digunakan oleh guru adalah metode latihan (*drill*), metode pemberian tugas dan metode demonstrasi. Dari pengamatan peneliti diketahui semua siswa sudah mampu untuk mengikuti kegiatan sholat berjamaah dengan baik, tertib dan lancar.[47]

Untuk mengetahui lebih jauh mengenai tumbuhnyakebiasaan sholat berjamaah pada siswa, maka dalam hal ini, dapat dilihat melaluihasil observasi yang telah dilakukan di lapangan. Observasi yang berorientasipada aspek Pendidikan Agama Islam. Hal ini dimaksudkan untuk melihat sejauhmana kebiasaan sholat berjamaah siswa, sebagaimana yang telah dikemukakan.

Guru sebagai seorang pendidik harus memberikan pengetahuan melaluiproses belajar mengajar. Dalam proses tersebut, siswa diharapkan mengalamiperubahan menuju tingkat kedewasaan. Dengan demikian, guru merupakanpenentu dalam proses pendidikan terhadap pembentukan, pertumbuhan danperkembangan yang dialami oleh siswa. Tanpa

[46]Shiddiq, *wawancara*, Jember, 21 Januari 2020.
[47]Observasi di SMP Islam An Nur Rambipuji, Senin 6 Januari 2020.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bimbingan guru, siswa tidak akanmengalami perubahan ke arah yang lebih baik dan berkembang.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti di sekolah di SMP Islam An Nur Rambipuji dengan mengadakan wawancara yakni tentang latar belakang adanya program sholat berjamaah. Berikut ini penuturan Bapak Sunan HS yang menjabat sebagai kepala sekolah tentang latar belakang pembiasaan sholat berjamaah siswa di sekolah maka diperoleh informasi sebagai berikut :

> Mengenai pelaksanaan sholat berjamaah adapun yang dilakukan oleh guru yaitu pembiasaan sholat berjamaah yang nantinya akan berpengaruh terhadap tingkah laku siswa dalam mengamalkan nilai-nilai agama. Terus keteladanan, guru akan memberikan contoh langsung kepada siswa, di sini tidak hanya guru agama, tetapi semua guru mata pelajaran ikut menjadi figur tauladan. Pengawasan guru yang dilakukan secara intensif, hal ini berfungsi seorang guru harus mempunyai kepekaan dan sikap bijak terhadap siswanya.[48]

Demikian pula hasil wawancara peneliti dengan salah satu siswa, Kaffanial Agil sebagai berikut:

> Saya selalu mengikuti sholat berjamaah Dhuhur di sekolah. Semua siswa wajib mengikuti kegiatan sholat berjamaah ini. Selain diikuti siswa, juga guru-guru banyak yang ikut sholat berjamaah ini. Mungkin dengan adanya guru-guru yang ikut sholat ini siswa biar tidak ramai, karena biasanya kalau tidak diawasi oleh guru siswa kadang ada yang guyon dengan teman-temannya.[49]

Hal ini dibenarkan oleh salah satu guru, berdasarkan wawancara peneliti dengan salah satu guru, Shiddiq sebagai berikut:

> Dalam hal sholat berjamaah, guru selalu ikut bersama-sama siswa melakukan sholat berjamaah. Kehadiran guru untuk menanamkan

[48]Sunan HS, *wawancara*, Jember, 4 Januari 2020.
[49]Kaffanial Agil, *wawancara,* Jember, Kamis 02 Januari 2020.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> kedisiplinan siswa dalam sholat berjamaah hal ini bisa dilakukan dengan kebiasaan siswa untuk mengikuti sholat berjamaah dengan semua guru. Model kebiasaan untuk sholat berjamaah ini yang nantinya akan menjadi kedisiplinan kepada siswa jika sudah tertanam di dalam dirinya. Kemudian ada lagi yaitu pengawasan dari guru, sehingga siswa selalu ikut dalam kegiatan sholat berjamaah. Jika ada siswa yang melanggar aturan terkait sholat berjamaah, maka guru akan memberikan tindakan-tindakan misalnya menegur atau memberikan nasehat, atau hukuman yang nantinya akan membuat siswa tersebut jera dan menyesal karena melanggar kegiatan sholat berjamaah tersebut.[50]

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, diketahui bahwa kebiasaan sholat berjamaah pada siswa di SMP Islam An Nur Haji Alwi, yaitu: a) Siswa diberi arahan oleh guru sebelum melaksanakan sholat berjamaah, dan b) Siswa Melaksanakan sholat berjamaah di sekolah setiap hari sebelum pulang ke rumah.[51]

Adapun yang dilakukan oleh guru sebelum siswa melaksanakan sholat berjamaah di sekolah yaitu sebagaimana diungkapkan oleh Kepala SMP Islam An Nur Rambipuji.

> Guru adalah orang yang diberi kepercayaan untuk mengarahkan anakdidiknya agar tumbuh menjadi manusia yang berguna. Di samping fungsinyasebagai tenaga pengajar, ia juga mempunyai fungsi sebagai pengarah,pembimbing dan pengawas dan pengontrol terhadap siswanya, dalam hal ini guru melakukan pengawasan terhadap sholat berjamaah yang dilakukan oleh siswa.[52]

Dari hasil wawancara yang di atas dapat dipahami bahwa pengawasanyang dilakukan dalam konteksini, seorang guru harus mempunyai kepekaan dan sikap bijak terhadapsiswanya, sehingga fungsi pengawasan ini tidak menganggap sebagai momokyang seingatnya

[50]Shiddiq, *wawancara*, Jember 21 Januari 2020.
[51]Observasi di SMP Islam An Nur Rambipuji, Senin 6 Januari 2020.
[52]Sunan HS, *wawancara*, Jember 21 Januari 2020.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

memata-matai ataupun menakut-nakuti, melainkan dapatmenjadi sarana untuk memacu prestasi mereka secara optimal.

Jadi pengawasan yang dilakukan guru secara intensif, antara lain : (a) Mengontrol kebiasaan siswa untuk sholat berjamaah, (b) Mengawasi siswa selama proses belajar mengajar berlangsung, (c) Mengawasi atau mengontrol dalam pergaulan siswa dengan sesamanya.

Dalam rangka menanamkan pembiasaan sholat berjamaah pada siswa, bimbingan atau arahan seorang guru mempunyai arti seperti yangdikemukakan Bapak Shiddiq sebagaiberikut:

> Setelah mereka diberikan bimbingan atau arahan, perhatian mereka sangat baik, karena mereka berupaya untuk mendalami tentang ajaran agama Islam dalam hal ini adalah sholat berjamaah. Sebelum siswa sholat berjamaah di Musholla atau masjid, siswa sudah mendapatkan bimbingan di dalam kelas, sehingga mereka sudah paham dan mengerti ketika melakukan sholat berjamaah di musholla.[53]

Darihasil wawancara tersebut di atas, maka dapat dipahami bahwa betapapentingnya arti bimbingan dan arahan terhadap siswa dalam menyelesaikanpersoalan yang mereka hadapi.Jadi kongkritnya bimbingan dan arahan guru, guru selalu memberikan arahan dan latihan-latihan kepada siswa serta memberikan petunjuk dalam melaksanakan kegiatan dalam sholat berjamaah.

Berdasarkan beberapa wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti mengenai metode guru PAI dalam menanamkan kebiasaan sholat berjamaah peserta didik SMP Islam An Nur Rambipuji, guru

[53] Ahmad Siddiq, *wawancara*, Jember, 20 Januari 2020.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menggunakan tiga metode dalam pembelajaran sholat berjamaah, yaitu metode latihan (drill), metode pemberian tugas dan metode demonstrasi

3. **Faktor Pendukung dalam Menanamkan Pembiasaan Sholat Berjamaah di SMP Islam An NurHaji Alwi.**

Faedah sholat berjamaah yang lain adalah menjaga kedisiplinan dan hidup teratur. Pelajaran ini diambil dari sikap mengikuti imam dalam takbir dan perpindahan dari satu gerakan sholat ke gerakan yang berikutnya, tidak mendahului atau melambatkan diri darinya atau bersamaan dengannya atau mengejar gerakannya atau mengalahkan gerakannya. Jadi seorang makmum tidak boleh mendahului imamnya.

Pelaksanaan sholat berjamaah biasanya juga menjadikan seorang muslim memperhatikan penampilannya, sehingga berusaha untuk tampil sebaik mungkin dengan pakaian yang bersih dan aroma yang harum, sebab ia bertemu dan berkumpul dengan saudara- saudaranya, baik di waktu siang atau malam disetiap kali melakukan kewajiban sholat menghadapsang khaliq, demikian juga siswa di SMP Islam An Nur Rambipuji, diharapkan siswa mampu untuk menjaga kerapian dan kebersihannya dalam berseragam.

Adapun yang menjadi faktor pendukung dalam menanamkan kedisiplinan sholat berjamaah siswa di SMP Islam An Nur Rambipuji yaitu : Adanya visi dan misi yang jelas dari SMP, kerjasama yang terjalin antara sesama di sekolah. Hal ini sesuai dengan wawancara bersama Bapak Imam Ghazali:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> Semua bisa terlaksana karena didukung oleh kebersamaan diantara kita sesuai visi dan misi dari sekolah SMP Islam An Nur Rambipuji dengan terwujudnya insan Religius, Berbudaya, Cerdas, dan Terampil yang di landasi dengan aqidah Islam Ahlussunnah waljamaah. Dalam hal ini semua guru juga memberikan adil sangat besar pada kualitas pendidikan terutama akhlak siswa, guru bekerjasama dalam pelaksanaan mendisiplinkan sholat berjamaah. mengawasi dan mengoreksi semua siswanya agar mencapai tujuan dari sekolahan tersebut dengan tujuan terwujudnya insan yang Religius.[54]

Adapun koreksi dan pengawasan yang dilakukan kepada siswa di dalam maupun di luar kelas, tindakan atau perbuatan siswa yangmelanggar atau tidak sesuai dengan peraturan maka selayaknya dilakukan di sekolah lain, maka selanjutnya pembenaran dari tindakan tersebut yaitu hukuman. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Lailatul Kamaliah sebagai berikut:

> Pembiasaan sholat berjamaah di SMP Islam An Nur Rambipuji dapat terlaksana karena ada dukungan dari guru dan kepala sekolah, selain itu motivasi siswa juga sangat tinggi untuk mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah. Dengan adanya koreksi dan pengawasan dari guru, siswa yang malas dan tidak ikut menjadi takut, karena dalam kegiatan sholat berjamaah ini guru melakukan absensi, sehingga siswa yang tidak mengikuti akan mendapatkan teguran dan sanksi.[55]

Ditanamkannya pembiasaan sholat berjamaah di SMP Islam An Nur Rambipuji juga karena pihak sekolah sangat mengharapkan nilai-nilai sholat berjamaah dapat dirasakan oleh semua pihak, baik dari pihak sekolah, siswa maupun orang tua, bahkan masyarakat. Hal ini sebagaimana dikatakan oleh kepala SMP Islam An Nur Rambipuji, Bapak Sunan sebagai berikut:

---

[54]Imam Ghazali, wawancara, Jember, 23 Januari 2020.
[55]Lailatul Kamaliah, *wawancara*, Jember, 20 Januari 2020.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> Manfaat dari sholat berjamaah terhadap perilaku siswa adalah menanamkan pada diri siswa untuk belajar disiplin. Selain itu juga memberi manfaat membina persaudaraan pada siswa untuk saling mengenal satu sama lain ketika di dalam satu majlis. Dan manfaat dari sholat berjamaah terhadap perilaku siswa adalah siswa yang berjamaah mendapatkan keutamaan 27 derajat dibanding dengan sholat sendiri, seperti yang dianjurkan oleh Rasulullah Muhammad SAW. Menganjurkan kepada umatnya agar melaksanakan sholat berjamaah karena banyak faedahnya dan keutamaan dalam menjalankan sholat berjamaah apalagi sholat itu wajib.[56]

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diketahui bahwa faktor yang mendukung dalam menanamkan pembiasaan sholat berjamaah di SMP Islam An Nur Rambipuji, adalah adanya visi dan misi yang jelas dari SMP, kerjasama yang terjalin antara sesama di sekolah. Selain itu adanya koreksi dan pengawasan yang dilakukan kepada siswa di dalam maupun di luar kelas, tindakan atau perbuatan siswa yangmelanggar atau tidak sesuai dengan peraturan maka dilakukan pembinaan baik diberikan nasehat, teguran maupun hukuman.

C. Pembahasan Temuan

1. Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Kebiasaan Sholat Berjamaah Peserta Didik SMP Islam An Nur Rambipuji

Denganstrategi yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam, maka diharapkan tumbuh pembiasaan sholat pada siswa semakin bertambah baik. Untuk mengetahui lebih jauh mengenai tumbuhnya kebiasaan sholat berjamaah pada siswa, maka dalam hal ini, dapat dilihat melalui hasil observasi yang telah dilakukan di lapangan. Observasi yang

[56]Sunan HS, *wawancara*, Jember, 4 Januari 2020.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

berorientasi pada aspek pelaksanaan pembiasasan sholat berjamaah. Hal ini dimaksudkan untuk melihat sejauh mana kebiasaan sholat berjamaah siswa, sebagaimana yang telah dikemukakan pada penyajian data. Guru sebagai seorang pendidik harus memberikan pengetahuan melalui proses belajar mengajar. Dalam proses tersebut, siswa diharapkan mengalami perubahan menuju tingkat kedewasaan. Dengan demikian, guru merupakan penentu dalam proses pendidikan terhadap pembentukan, pertumbuhan dan perkembangan yang dialami oleh siswa. Tanpa bimbingan guru, siswa tidak akan mengalami perubahan ke arah yang lebih baik dan berkembang.

Berdasarkan temuan penelitian baik dengan melalui beberapa wawancara dengan informan maupun dengan kehadiran peneliti di lapangan (observasi) di SMP Islam An Nur Rambipuji dapat diketahui bahwa strategi Guru PAI dalam menanamkan kebiasaan sholat berjamaah peserta didik SMP Islam An Nur Rambipujimenggunakan metode latihan (*drill*), metode pemberian tugas dan metode demonstrasi. Pada tahap pemberian materi, guru PAI di SMP Islam An Nur Rambipuji melalui beberapa metode pembelajaran, yaitu metode latihan, pemberian tugas dan metode demonstrasi.

Setelah siswa mendapatkan materi mengenai sholat, dan sudah mendapatkan latihan dari guru, berlatih bersama di kelas dengan bimbingan dari guru, siswa harus belajar lagi di rumah dengan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

melaksanakan sholat berjamaah dengan keluarga baik di rumah, di mushollah maupun di masjid.

Temuan ini relevan dengan teori yang dikemukakan oleh Zainal Aqib bahwa strategi pembiasaan sholat berjamaah dapat dilakukan melalui metode latihan terlebih dahulu. Metode ini merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan, dengan cara latihan maksudnya adalah suatu teknik mengajar yang mendukung peserta didik untuk menggunakan latihan agar memiliki ketangkasan dan keterampilan.Metode latihan adalah suatu metode bagi pendidik dan pengajar dengan cara melatih peserta didik terhadap bahan latihan, adapun pengertian lain yang dimaksudkan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang di pelajari.[57]

Dari pemaparan beliau peneliti memahami bahwa sesungguhnya cara yang menurut guru PAI efektif mengajak siswa untuk sadar dalam melaksanakan sholat adalah dengan cara: 1. Menetapkan metode latihan karena metode ini diasumsikan lebih efektif, hal ini diterapkan lewatmengharuskan seluruh siswa untuk berlatih dahulu dalam pembelajaran sholat berjamaah. 2. Pemberiaan tugas sebagai suatu metode mengajar yaitu dengan cara pendidik memberikan tugas pekerjaan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu, misalnya tugas untuk selalu melakukan sholat berjamaah ketika siswa ada di rumah. 3.

[57]Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran* (Bandung: Satu Nusa, 2016), 123.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Metode demonstrasi dengan mengharuskan siswa sholat dzuhur secara berjamaah di sekolah sebelum pulang sekolah.

Berdasarkan pembahasan temuan mengenai Strategi Guru untuk membiasakan sholat berjamaah siswa adalah sebagai berikut: 1) Menetapkan metode latihan karena metode ini diasumsikan lebih efektif, hal ini diterapkan setelah pemberian materi siswa melakukan latihan sholat berjamaah, 2) Metode pemberian tugas sebagai suatu metode mengajar bagi setiap siswa dalam menjalankan dan mengemban amanah yang sudah diajarkan di sekolah untuk diaplikasikan di rumah, di mana dengan metode ini guru memberikan tugas kepada siswa untuk selalu melakukan sholat secara berjamaah di rumah, 3) Metode demonstrasi dengan mengharuskan siswa sholat dzuhur secara berjamaah di sekolah sebelum pulang sekolah.

2. Faktor Pendukung dalam Menanamkan Pembiasaan Sholat Berjamaah di SMP Islam An Nur Rambipuji

Banyak ibadah yang mendatangkan nilai ibadah dalam Islam. Akan tetapi, ibadah sholat merupakan ibadah yang paling istimewa kedudukannya ketimbang ibadah-ibadah yang lainnya.Hal ini terbukti dengan diterimanya langsung ibadah ini, sementara ibadah-ibadah yang lainnya cukup disampaikan kepada Nabi melalui wahyu yang disampaikan oleh malaikat Jibril. Jadi, dari sini jelas bahwa sholat mempunyai tujuan kebahagiaan manusia sendiri dalam mengarungi kehidupan dunia lebih-lebih kehidupan akhirat kelak.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Untuk mendukung suatu program agar berjalan dengan baik, tentu harus ada faktor pendukungnya sehingga kegiatan program tersebut. Demikian pula dengan pembiasaan sholat berjamaah yang dilaksanakan di SMP Islam An Nur Rambipuji.

Berdasarkan temuan di SMP Islam An Nur Rambipuji, faktor pendukung dalam menanamkan kedisiplinan sholat berjamaah siswa di SMP Islam An Nur Rambipuji yaitu adanya kerjasama yang terjalin antara sesama di sekolah. Mengenai kerja sama tentu program sholat berjamaah tersebut harus didukung oleh guru-guru dan siswa, Adanya Bangunan Masjid / musholla di lingkungan SMP Islam An Nur Rambipuji dan didukung oleh santri pondok pesantren untuk menggunakannya dengan cukup memadai, Tenaga pengajar yang kompeten di SMP Islam An Nur Rambipuji sehingga dapat kompeten melaksanakan tugasnya dan Adanya tata tertib sekolah yang ditindak lanjuti dengan adanya sanksi pelanggaran dengan tegas, seperti ditegur saat pertama tidak mengikuti sholat berjamaah.

Temuan ini relevan dengan penelitian yang dilakukan Umiyati, Strategi Pembiasaan Sholat Berjamaah Pada Siswa Di Mi Ma'arif Nu 01 Pasir Kulon Kecamatan Karang Lewas Kabupaten Banyumas yang mendapatkan hasil penelitian strategi pembiasaan sholat berjamaah pada siswa di MI Ma'arif NU 01 Pasir Kulon adalah: Adanya pelaksanaan sholat dzuhur berjamaah secara kontinyu, Kepala sekolah, guru-guru dan karyawan mengawasi kegiatan sholat dzuhur berjamaah yang sudah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

terjadwal, Anjuran lisan (mengingatkan, penjelasan dan nasihat) secara rutin yaitu pada upacara dan tambahan jam pelajaran khusus agama, Kontrolan langsung ke kelas-kelas dan sekitar sekitar gedung sekolah untuk siswa yang tidak sholat, dan Memberi peringatan kepada siswa yang tidak sholat berjamaah secara berjamaah (hukuman dalam bentuk lisan).[58]

Berdasarkan pembahasan temuan di atas dapat diketahui bahwa faktor yang mendukung dalam menanamkan pembiasaan sholat berjamaah di SMP Islam An Nur Rambipuji, adalah adanya kerjasama yang baik antara Kepala Sekolah dengan guru, adanya Bangunan Masjid / musholla di lingkungan SMP Islam An Nur Rambipuji dan didukung oleh santri pondok pesantren untuk menggunakannya dengan cukup memadai, tenaga pengajar yang kompeten di SMP Islam An Nur Rambipuji sehingga dapat kompeten melaksanakan tugasnya, dan adanya tata tertib sekolah yang ditindak lanjuti dengan adanya sanksi pelanggaran dengan tegas, seperti ditegur saat pertama tidak mengikuti sholat berjamaah.

[58]Umiyati, *Strategi Pembiasaan Sholat Berjamaah Pada Siswa Di Mi Ma'arif Nu 01 Pasir Kulon Kecamatan Karang Lewas Kabupaten Banyumas* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015), viii.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab terakhir, penulis akan mengemukakan kembali berapakesimpulan dari seluruh isi skripsi disertai dengan beberapa saran sehubungandengan persoalan yang dibahas, kesimpulan-kesimpulan yang dimaksud adalahsebagai berikut:

1. Strategi Guru PAI dalam menanamkan Pembiasaan Sholat Berjamaah Peserta Didik SMP Islam An Nur Rambipuji

   Strategi guru untuk membiasakan sholat berjamaah siswa adalah sebagai berikut: 1) Menetapkan metode latihan karena metode ini diasumsikan lebih efektif, hal ini diterapkan setelah pemberian materi siswa melakukan latihan sholat berjamaah, 2) Metode pemberian tugas sebagai suatu metode mengajar bagi setiap siswa dalam menjalankan dan mengemban amanah yang sudah diajarkan di sekolah untuk diaplikasikan di rumah, di mana dengan metode ini guru memberikan tugas kepada siswa untuk selalu melakukan sholat secara berjamaah di rumah, 3) Metode demonstrasi dengan mengharuskan siswa sholat dzuhur secara berjamaah di sekolah sebelum pulang sekolah.

2. Faktor pendukung dalam menanamkan kebiasaan sholat berjamaah sholat berjamaah di SMP Islam An Nur Rambipuji

   Faktor-faktor pendukung peningkatan pembiasaan sholat berjamaah pada siswa di SMP Islam An Nur Rambipuji adalah:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Adanya kerjasama yang baik antara Kepala Sekolah dengan guru.
b. Adanya Bangunan Masjid / musholla di lingkungan SMP Islam An Nur Rambipuji dan didukung oleh santri pondok pesantren untuk menggunakannya dengan cukup memadai.
c. Tenaga pengajar yang kompeten di SMP Islam An Nur Rambipuji sehingga dapat kompeten melaksanakan tugasnya.
d. Adanya tata tertib sekolah yang ditindak lanjuti dengan adanya sanksi pelanggaran dengan tegas, seperti ditegur saat pertama tidak mengikuti sholat berjamaah.

B. Saran

Dengan adanya penelitian ini, maka berikut ini penulis akanmengemukakan beberapa implikasi penelitian sebagai berikut;

1. Guru senantiasa memperhatikan siswanya untuk sering melaksanakan sholat berjamaah, karena semakin bagus strategi yang dipraktekkan guru maka semakin semangat siswa untuk melaksanakan sholat berjamaah.
2. Kepada semua guru yang ada di SMP Islam An Nur Haji Alwi bukanhanya guru Pendidikan Agama Islam tapi juga guru mata pelajaran yang laindiharapkan agar tepat waktu mengigatkan siswanya untuk melaksanakan sholat berjamaah.
3. Seorang guru harus mampu memilih metode yang tepat karena itu akanmeningkatkan siswa untuk melaksanakan sholat berjamaah bukan hanya disekolah tetapi juga di rumah.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Zainal dan Ali Murtadlo. 2016. *Kumpulan Metode Pembelajaran.* Bandung: Satu Nusa

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta

Bahreisj, Salim. 1986. *Terjemah Riadhus Shalihin.* Bandung: PT. Al-Ma'arif

Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif. Jakarta: Rineka Cipta

Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter.* Bandung, : CV Alvabeta

Hamidi. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif.* Malang: UMM Pres

Husniyah, Siti. 2016. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Darul Hikmah Sumbersari Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.Skripsi. IAIN Jember

Al Idrus, Salim. 2017. *Strategi Pembelajaran Kewirausahaan; Aplikasi Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan di Perguruan Tinggi.* Malang : Media Nusa Creative.

John W.Creswell. 2016. *Rearch Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Kementrian Agama Republik Indonesia. 2004. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya.* Bandung : CV Penerbit J-Art

Lutfiah, Nurul. Implementasi Pola Interaksi Pendidikan KArakter Santri di Pondok Pesantren Al-Qodiri Perspektif Kitab Adabul Alim Wal Muta'alim Karya KH.Hasyim Asy'ari. *S*kripsi. STAI Al-Qodiri

Al-Maliki, Ibnu Juzai. 1998. *Qawanin al-Ahkam asy-Syar'iyah wa Masa'il al-Furu' al- Fiqhhiyyah*. Lebanon: Dar al-Ilmi li al-Malayin

Moleong, Lexy J.2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Nashir, Haedar. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya*. Yogyakarta: Multi Persindo

Al Qahthani, Abu Abdillah Musnid. 2002. *Arba'uuna Faa'idatan Min Fawaa'idi Shalaatil Jamaah*, terj. Ainul Haris bin Umar Arifin, 40 Manfaat Shalat Berjamaah. Cet. VI : Jakarta: Darul Haq

Rifa'i, Moh. 2018. *Fiqih Islam Lengkap*. Semarang : PT. Karya Toha Putra

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Andi Offset

Sugiyono. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&B*. Bandung:Alfabeta

Sukarno. 2012. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Elkaf

Suryana. 2007. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung : Tiga Mutiara

Syamsuddin dan Viasmaia S. Damaianti. 2007. *Penelitian Pendidikan Bahasa.* Bandung: Remaja Rosdakarya

Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Karya Ilmiah.* Jember : STAIN Jember

TP. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta: Republik Indonesia

Uhbiyati, Nur. *Ilmu Pendidikan Islam (IPI).* Bandung: CV. Pustaka Setia

Umiyati. 2015. Strategi Pembiasaan Shalat Berjamaah Pada Siswa Di Mi Ma'arif Nu 01 Pasir Kulon Kecamatan Karang Lewas Kabupaten Banyumas. Purwokerto. Skripsi. IAIN Purwokerto

Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter* . Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter.* Jakarta: Prenada Media Group

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variable	Sub Variable	Indikator	Sumber Data	MetodePenelitian	Fokus Masalah
Strategi Guru PAI Dalam Menanamkan Pembiasaan Sholat Berjamaah di SMP Islam An Nur Rambipuji Rambigundam Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2020/2021	Strategi Guru PAI Dalam Menanamkan Pembiasaan Sholat Berjamaah	1. Strategi 2. Pembiasaan Sholat Berjamaah	a. Metode latihan (drill) b. Metode Pemberian Tugas c. Metode Demonstrasi a. Pengawasan sebelum kegiatan sholat berjamaah b. Pengawasan ketika sholat berjamaah	1. Informan: a. Kepala Madrasah b. Waka Kurikulum c. Guru PAI d. Siswa 2. Wawancara 3. Dokumentasi 4. Kepustakaan	1. Pendekatan: *Kualitatif deskriptif* 2. Teknik pengambilan data: *purposive sampling* 3. Teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Interview c. Dokumentasi 4. Metode analisis data:*deskriptif reflektif* 5. Keabsahan data:*triangulasi sumber dan triangulasi metode*	1. Bagaimana Strategi guru PAI dalam menanamkan kebiasaan sholat berjamaah peserta didik SMP Islam Annur Rambipuji? 2. Faktor apa saja yang mendukung dalam menanamkan kebiasaan sholat berjamaah sholat berjamaah di SMP Islam Annur Rambipuji?

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

JURNAL PENELITIAN
DI PONDOK PESANTREN AN NUR HAJI ALWI
KEC. RAMBIPUJI KAB. JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	Kamis, 02 Januari 2020.	Wawancara dengan Kaffanial Agil	
2.	Sabtu, 04 Januari 2020.	Wawancara dengan Sunan HS	
3	Senin, 6 Januari 2020.	Observasi di SMP Islam Annur Rambipuji	
4	Senin, 20 Januari 2020	Wawancara dengan Lailatul Kamaliah	
5	Senin, 20 Januari 2020	Wawancara dengan Ahmad Siddiq	
6	Selasa, 21 Januari 2020	Wawancara dengan Sunan HS	
7	Selasa, 21 Januari 2020	Wawancara dengan Shiddiq	
8	Kamis, 21 Januari 2020	Wawancara dengan Imam Ghazali	

Rambipuji, 21 Januari 2020
Kepala SMP Islam An Nur H.A

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM AN NUR
SMP ISLAM AN - NUR
RAMBIPUJI

Sunan HS, S.Pd

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : www.http://ftik.iain-jember.ac.id e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B.3883/In.20/3.a/PP.00.9/12/2019 12 Desember 2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala SMP An Nur HA Rambipuji Jember
di –
Tempat

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama	:	Abdurrohim
NIM	:	084148003
Semester	:	XI (Sebelas)
Jurusan	:	Pendidikan Islam
Prodi	:	Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan Penelitian mengenai "Strategi Guru PAI Dalam Menanamkan Pembiasaan Sholat Berjamaah di SMP An Nur HA Rambipuji Jember" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Waka Kurikulum
3. Guru PAI
4. Siswa

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN JEMBER REPUBLIK INDONESIA

Mashudi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

YAYASAN AN-NUR HAJI ALWI
SMP ISLAM AN-NUR RAMBIPUJI
"TERAKREDITASI"
Jl. Argopuro No. 47 Telp 0331-712936 Rambigundam – Rambipuji – Jember
E-mail :smpi_annur09@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor :512/SKt/SMPI AN-NUR/I/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Sunan, HS, S.Pd
Unit kerja	: SMP ISLAM AN NUR RAMBIPUJI
Jabatan	: Kepala SMP ISLAM AN NUR RAMBIPUJI

Menerangkan bahwa :

Nama	: Abdurrohim
NIM	: 084148003
Asal Universitas	: Institu Agama Islam Negeri Jember

Benar - benar sudah melaksanakan kegiatan penelitian di MA AN-NUR Rambipuji dengan judul **"STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN PEMBIASAAN SHOLAT BERJAMAAH DI SMP ISLAM AN NUR HAJI ALWI RAMBIPUJI TAHUN PELAJARAN 2020/2021"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk proses skripsi dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rambipuji, 27 Januari 2020
Kepala SMPI An-Nur
Rambipuji

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM SMP ISLAM AN - NUR RAMBIPUJI

SUNAN HS, S.Pd

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di :

Nama : Abdurrohim

NIM : 084148003

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 5 Mei 2021
Saya yang menyatakan

Abdurrohim
NIM : 084148003

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

LAMPIRAN DATA SMP ISLAM AN NUR HAJI ALWI

1. Keadaan Guru di SMP Islam An NurHaji Alwi

Tabel 4.1
Keadaan Guru di SMP Islam Annur Haji Alwi[1]

No	Nama guru	Jabatan
1	Sunan HS, S.Pd	Kepala sekolah
2	Muhammad Rizqi, S.Pd	Wakil kepala sekolah
3	Shidiq, S.Pd I	Guru
4	Diyah Fetmawati, S.Pd	Guru
5	Hikmatus Sarifah, S.Pd	Guru
6	Fitriatus Sufia, S.Pd	Guru
8	Saifan Shodiq, S.Pd	Guru
9	Dihliz Faradissa Yunda, S.Pd	Guru
10	Tomi Wijaya, S.Pd	Guru
11	Marjito, S.Pd	Guru
12	Ainul Syachnia, S.Pd	Guru
13	A. Zayyinul Mushofa, S.Pd	Guru
14	Jarot Nasution, S.Pd	Guru
15	M. Akbar Najibullah, S.Pd	Guru
16	Laillatul Kamaliah, M.Pd	Guru
17	Muhammad Syafi'i, S.Pd	Guru
18	Nawawi	Guru

[1] Dokumentasi di SMP Islam An Nur Haji Alwi, 20 Januari 2020

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

19	Khoiruman	Guru
20	Abdul haris	Guru

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa keadaan guru SMP Islam Annur Haji Alwi itu cukup memadai dalam proses pembelajaran.

2. Keadaan Siswa

Siswa adalah suatu syarat mutlak berkembangnya lembaga pendidikan. Siswa merupakan komponen yang sangat menentukan kelanjutan dari lembagapendidikan ataupun dalam usaha menarik minat masyarakat, juga tergantungadanya jumlah siswa yang hadir di sekolah tersebut. Dengan kata lain siswaadalah daya tarik dalam menentukan jumlah siswa yang ada di sekolahtersebut pada tahun berikutnya, sebab dalam kenyataan dengan pengamatanpenulis, ada lembaga pendidikan atau sekolah tidak berkembang dengan baikkarena jumlah siswanya yang tidak memenuhi persyaratan dalammelangsungkan lembaga pendidikan tersebut, seperti pepatah yangmengatakan ‘‘hidup enggan matipun tidak’’.

Siswa atau anak didik yang dimaksud di sini adalah anak yang belumdewasa, yang masih memerlukan bimbingan dan pertolongan dari orang lain yang telah dewasa guna melaksanakan tugasnya sebagai mahkluk Allah sebagai khalifah di muka bumi, juga sebagai anggota masyarakat yang memberikan pelajaran, bimbingan, pengalaman dan keterampilan sehingga dalam hidupnya masa yang akan datang setelah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menyelesaikan pendidikannya siswa memiliki nilai-nilai yang berarti buat dirinya, agama maupun bangsa dan negara.

Untuk mengetahui dengan jelas keadaan siswa SMP Islam Annur Haji Alwi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Keadaan Siwa SMP Islam Annur Haji Alwi tahun 2019

No	Kelas	Laki laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	48	48	96
2	VIII	49	21	70
3	IX	36	30	66

3. Gambaran Lokasi SMP Islam AnnurHaji Alwi

SMP Islam Annur HA adalah lembaga swasta yang terletak 20 km di sebelah barat kota Jember, tepatnya di desa Rambigundam Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur.[2]

4. Keadaan Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salahsatu faktor yang sangat menentukan proses belajar mengajar, dengan adanya sarana prasarana yang lengkap maka hasil yang dicapai akan lebih baik. Yang dimaksud dengan sarana adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar tercapainya tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, efektif, dan efisien.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, sarana prasarana di sekolah ini belum memadai. Hal ini disebabkan oleh sekolah

[2] Sunan, *wawancara*, Jember, 20 Januari 2020

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

merupakan sekolah swasta. Oleh sebab itu, menurutnya perlu ada penambahan sarana dan prasarana.

Meskipun sarana dan prasarana di sekolah belum memadai secara maksimal, namun proses pembelajaran tetap berjalan secara lancar. Berikut adalah table sarana dan prasarana di SMP Annur Haji Alwi. Untuk mengetahui lebih jelasnya sarana dan prasarana yang ada di SMP Islam Annur Haji Alwi dapat dilihat ditabel berikut :

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana di SMP Islam Annur Haji Alwi

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Ruangan kepala sekolah dan wakil	2	Baik
2	Ruangan untuk guru	1	Baik
3	Ruangan kelas untuk belajar	6	Baik
4	Ruangan tata usaha	1	Baik
5	WC/kamar mandi	15	Baik
6	Gedung	2	Baik
7	Aula	1	Baik
8	Lap computer	1	Baik
9	Perpustakaan	2	Baik
10	Halaman sekolah	1	Baik
11	Lapangan	1	Baik

Observasi : kantor SMP Islam AnnurHaji Alwi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kegiatan Sholat Berjamaah di SMP Islam An Nur

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DENAH SMP ISLAM AN NUR HAJI ALWI
RAMBIGUNDAM RAMBIPUJI JEMBER

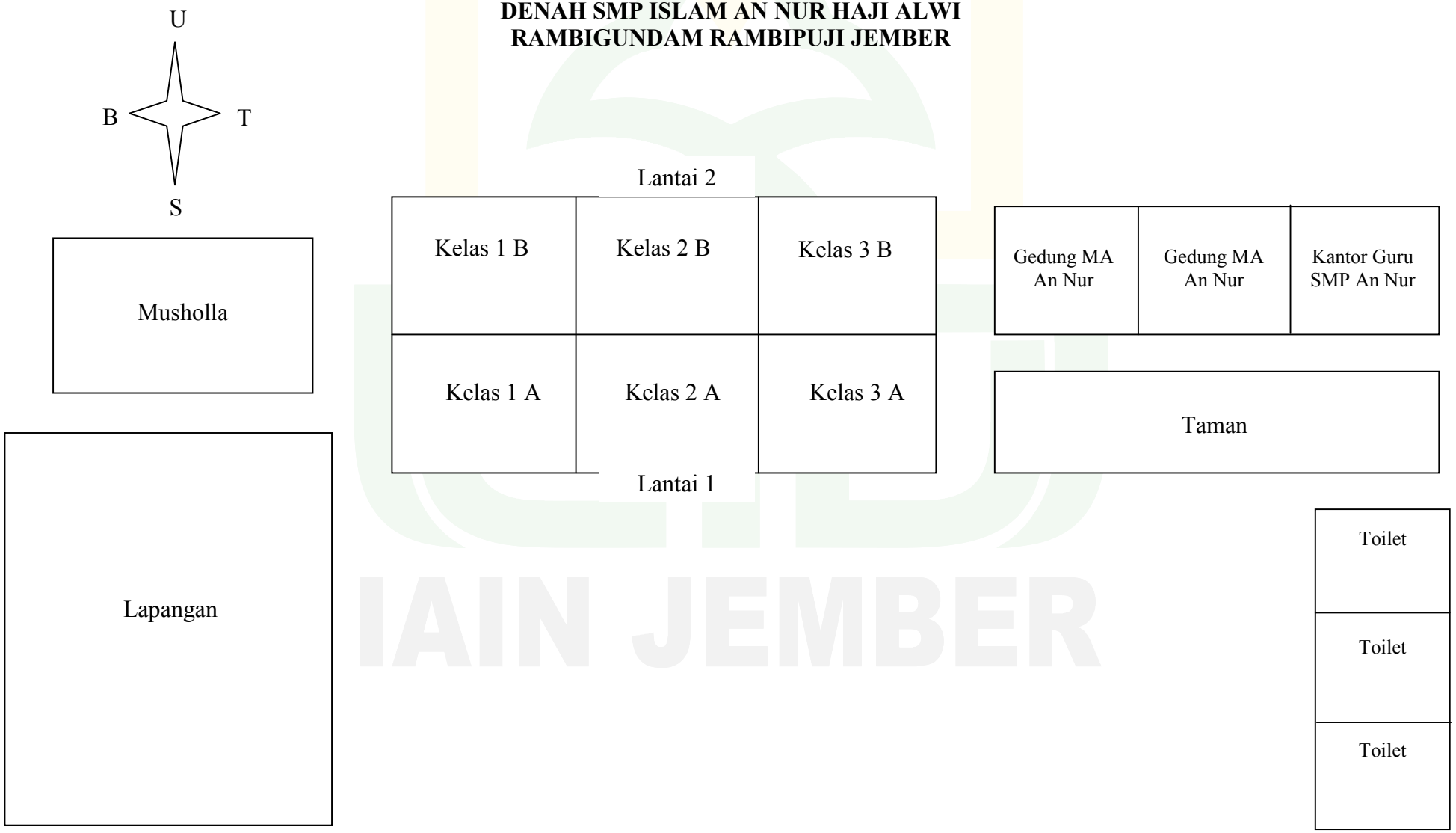

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BIODATA PENULIS

Nama : Abdurrohim

NIM : 084148003

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : IAIN Jember

TTL : Jember, 07 Juli 1991

Alamat : Dusun Pondok Labu RT/RW: 002/017 Desa Klompangan, Ajung

Riwayat Pendidikan :

1. MI Kaliwining (1997 – 2003)
2. Program Paket B/Setara SMP (2010)
3. Program Paket C/Setara SMA (2014)
4. IAIN Jember (2014 – 2021)

Pengalaman Organisasi :

-

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id